



PENGARUH TINGKAT INFLASI DAN *BI-7 DAY REPO RATE* TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2017-2019

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Perbankan Syariah*

Oleh

**NOVITA SARI
NIM. 16 40100159**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



PENGARUH TINGKAT INFLASI DAN *BI-7 DAY REPO RATE* TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2017-2019

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Perbankan Syariah*

Oleh

**NOVITA SARI
NIM: 16 40100159**

PEMBIMBING I

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIP. 19790720 201101 1 005**

PEMBIMBING II

**Nurul Izzah, M.Si.
NIP. 19900122 201801 2 003**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **NOVITA SARI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 28 Januari 2021

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NOVITA SARI** yang berjudul "**Pengaruh Tingkat Inflasi Dan *Bi-7 Day Repo Rate* Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2019**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.

NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II



Nurul Izzah, M.Si.

NIP. 19900122 201801 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NOVITA SARI

NIM : 16 40100159

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Inflasi Dan *Bi-7 Day Repo Rate* Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2019.'

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Januari 2021

S
METERAI
TEMPEL
kan,



NOVITA SARI

NIM. 16 40100159

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : NOVITA SARI
NIM : 16 40100159
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Pengaruh Tingkat Inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2019". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 28 Januari 2021

Yang menyatakan,



NOVITA SARI
NIM. 16 401 00159



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : NOVITA SARI
NIM : 16 401 00159
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JudulSkripsi : Pengaruh Tingkat Inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* Terhadap
Deposito *Mudharābah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-
2019.

Ketua

Sekretaris

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP.19821116 201101 2 003

Hamni Fadilah Nasution, M.Pd.
NIP.19830317 201801 2 001

Anggota

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP.19821116 201101 2 003

Hamni Fadilah Nasution, M.Pd.
NIP.19830317 201801 2 001

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP.19870413 201903 2 011

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/10 Februari 2021
Pukul : 07.30 s/d 12.00 WIB
Hasil Nilai : Lulus/ 61,25 (C)
Predikat : Sangat Memuaskan
IPK : 3,19



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

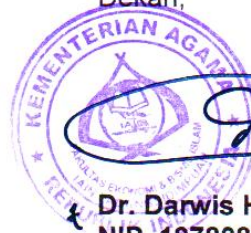
PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT INFLASI DAN BI-7 DAY RE-
PO RATE TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH
PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2017-
2019.**

**NAMA : NOVITA SARI
NIM : 16 401 00159**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 15 Maret 2021
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Novita Sari
NIM : 16 401 00159
Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Inflasi Dan *Bi-7 Day Repo Rate* Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2019.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Tingkat Inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2019, Melalui website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Total aset perbankan syariah mencapai 5,18% dari total aset secara nasional, Indonesia hanya mampu berada di urutan ke- 9 dari 10 Negara Islam lainnya, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Inflasi Dan *Bi-7 Day Repo Rate* Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2019.

Teori yang dipaparkan dalam penelitian ini berkaitan dengan Bank Umum Syariah, teori tentang Tingkat Inflasi, teori *Bi-7 Day Repo Rate*, dan teori tentang deposito *Mudharabah* pada bank umum syariah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan lokasi penelitian pada Bank Umum Syariah, Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 36 sampel, Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan uji t untuk melihat pengaruh secara parsial dan uji F untuk melihat pengaruh secara simultan, dibantu dengan menggunakan *Software SPSS 22.00*.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t) inflasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap deposito *Mudharabah* sedangkan uji parsial (Uji t) bahwa *Bi-7 Day Repo Rate* memiliki pengaruh signifikan terhadap deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah 2017-2019. Dan berdasarkan uji simultan (uji F) yaitu variabel inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah 2017-2019.

Kata Kunci: *Bi-7 Day Repo Rate*, Deposito *Mudharabah*, Inflasi.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Tingkat Inflasi Dan BI Rate Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2019”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak

Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM selaku Pembimbing I dan Ibu Nurul Izzah, M. Si selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Segenap Bapak Ibu Dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan. Mudah-mudahan Allah SWT membalas dan menambah ilmu yang barokah kepada semuanya.
7. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Alm. Mirwan dan Ibunda Nur Misbah Daulay yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada abang saya Abdul Rivai dan Ahmad Aziz.
8. Para sahabat, Syakinah pasaribu, Novy Andriani Siregar, Scolastika Ayuning, Hanifa Siregar serta kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2016.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati

peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Januari 2021

Peneliti,

NOVITA SARI
NIM. 16 401 00159

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	Y	ye



B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

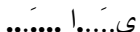


1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	a
	Kasrah	I	i
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	<u>a</u>	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	<u>i</u>	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	<u>u</u>	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺍﻝ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II PEMBAHASAN	15
A. Kerangka Teori	15
1. Deposito <i>Mudharabah</i>	15
a) Pengertian Deposito.....	15
b) Pengertian <i>Mudharabah</i>	16
c) Pengertian Deposito <i>Mudharabah</i>	19
d) Rukun <i>Mudharabah</i>	20
e) Syarat <i>Mudharabah</i>	21
f) Jenis-Jenis <i>Mudharabah</i>	21
g) Tujuan atau Manfaat <i>Mudharabah</i>	23
2. Inflasi.....	23
a) Pengertian Inflasi	23
b) Jenis-Jenis Inflasi.....	25
c) Indikator Inflasi	26
d) Dampak Inflasi	27
e) Inflasi dalam Perspektif Islam	28
3. <i>BI-7 Day Repo Rate</i>	29
a) Pengertian <i>BI-7 Day Repo Rate</i>	29
b) Tugas Bank Indonesia/Sentral	31
c) Peran Utama Bank Indonesia/Bank Sentral.....	31
4. Pengaruh Inflasi Terhadap Deposito <i>Mudharabah</i>	31
5. Pengaruh <i>BI Rate</i> Terhadap Deposito <i>Mudharabah</i>	32
B. Penelitian Terdahulu	33

C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel	41
D. Jenis dan Sumber Data	41
E. Instrumen Pengumpulan Data	42
1. Studi Kepustakaan	42
2. Studi Dokumentasi	42
F. Analisis Data.....	43
1. Analisis Deskriptif	43
2. Analisis Regresi Berganda	43
3. Uji Asumsi Klasik	44
a. Uji Normalitas	44
b. Uji Linearitas.....	44
c. Uji Heteroskedasitas.....	45
d. Uji Multikolinearitas	46
e. Uji Auto Korelasi	46
4. Uji Hipotesis	47
a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)	47
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	47
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Bank Umum Syariah	49
B. Deskriptif Data Penelitian.....	50
1. Inflasi.....	50
2. <i>BI-7 Day Repo Rate</i>	52
3. Deposito Mudharabah	53
C. Analisis Data Penelitian	54
1. Analisis Deskriptif	54
2. Regresi Berganda	55
3. Pengujian Asumsi Klasik	57
a. Uji Normalitas	57
b. Uji Linearitas	58
c. Uji Multikolinearitas	59
d. Uji Heteroskedasitas.....	60
e. Uji Autokorelasi	61
4. Uji Hipotesis.....	62
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	62
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	63
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64

D. Pembahasan dan Hasil Penelitian	66
E. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Jumlah Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah....	3
Tabel 1.2	Data Tingkat Inflasi Tahun 2017-2019.....	5
Tabel 1.3	Data Tingkat Suku Bunga (Bi-7 Day Repo Rate) tahun 2017-2019.....	6
Tabel 1.4	Definisi Operasional Variable	9
Tabel 2.1	PenelitianTerdahulu.....	33
Tabel 4.1	Data Inflasi Periode 2017-2019	52
Tabel 4.2	Tingkat Suku Bunga (Bi-7 Day Repo Rate) Tahun 2017-2019	53
Tabel 4.3	Deposito Mudharabah Bank UmumSyariah	54
Tabel 4.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.5	Hasil Uji Regresi Berganda	57
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.7	Uji Lineritas Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah.....	59
Tabel 4.8	Uji Linearitas Bi-7 Day Repo Rate Terhadap Deposito Mudharabah	59
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	61
Tabel 4.10	Hasil Uji Autokorelasi.....	61
Tabel 4.11	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	62
Tabel 4.12	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	64
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi(R^2)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	38
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Sekunder Bank Umum Syariah 2017-2019.**
- Lampiran 2 : Hasil Uji Statistik Dekskriptif.**
- Lampiran 3 : Hasil Uji Normalitas.**
- Lampiran 4 : Hasil Uji Regresi Berganda.**
- Lampiran 5 : Uji Linearitas Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah.**
- Lampiran 6 : Uji Linearitas Bi-7 Day Repo Rate Terhadap
Deposito Mudharabah.**
- Lampiran 7 : Hasil Uji Multikolinearitas.**
- Lampiran 8 : Hasil Uji Heterokedasitas.**
- Lampiran 9 : Hasil Uji Autokorelasi.**
- Lampiran 10 : Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).**
- Lampiran 11 : Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang semakin canggih, perbankan memiliki peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian suatu Negara. Hampir seluruh sektor yang berhubungan dengan keuangan selalu membutuhkan jasa bank.¹ Bank merupakan lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan memberikan jasa penegiriman uang.²

Di Indonesia, terdapat dua jenis bank berdasarkan kegiatan operasionalnya, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah operasionalnya berkebalikan dengan konvensional, dimana dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi.³ Didalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 disebutkan bahwa “Bank syariah merupakan bank yang dalam menjalankan aktivitas atau kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip syariah dan berdasarkan

¹Sri Langgeng, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya* (Surabaya: UPN Press, 2012), hlm. 12-13.

²Windari, Abdul Nasser hasibuan, “Pengaruh suku bunga bank konvensional dan inflasi terhadap volume tabungan bank muamalat Indonesia”, dalam *jurnal ilmu ekonomi dan keislaman*, Vol 8, No. 1, januari –juni (2020).

³Ismail, *Perbankan Syariah Edisi Pertama cetakan pertama* (Jakarta:Kencana, 2011), hlm. 63-67.

jenisnya bank syariah terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Syariah”.⁴

Perkembangan perbankan syariah saat ini memang belum sesuai dengan harapan. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hingga saat ini, total aset perbankan syariah baru mencapai 5,18% dari total nilai aset perbankan secara nasional. Hal tersebut membuat Indonesia hanya mampu untuk berada di urutan ke-9 dari 10 negara Islam lainnya, dari sisi aset industri jasa keuangan syariah. Menurut Ketua Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Halim Alamsyah, Ada kelemahan yang memicu perbankan syariah Indonesia lambat dalam berkembang. Perbankan syariah yang sekarang hanya memfokuskan pada fungsi sebagai bank komersial biasa, namun tidak memaksimalkan fungsi sebagai bank investasi.⁵

Beragam produk dan jasa telah dikeluarkan oleh bank syariah untuk menghimpun dana dari masyarakat. Salah satu produk yang ditawarkan perbankan syariah adalah menggunakan akad *Mudharabah*. Simpanan *Mudharabah* terdiri dari tabungan *Mudharabah* dan deposito *Mudharabah*. Dalam laporan perbankan syariah simpanan dalam bentuk akad *Mudharabah* dapat 2 produk simpanan yaitu tabungan dan deposito *Mudharabah*.⁶

Menurut Undang-undang No. 21 Tahun 2008, deposito *Mudharabah* adalah investasi dana dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan

⁴Agus Marimin dan Abdul Haris, “Perkembangan Bank Syariah di Indonesia,” dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 01, No. 02, Juli 2015, hlm.75-87.

⁵Otoritas Jasa Keuangan, *Standar Produk Mudharabah: Seri Standar Produk Perbankan Syariah 5*(Jakarta:IB), hlm.6-7.

⁶*Ibid*, hlm.8-12.

dan bank syariah dan/atau unit usaha syariah.⁷ Deposito merupakan tempat nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat-surat berharga. Deposito memiliki jangka waktu jatuh tempo mulai 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan sampai 24 bulan.⁸

Tabel 1.1
Data Jumlah Deposito *Mudharabah* Bank Umum Syariah Tahun 2017-2019 (Juta Rupiah)⁹

No	BULAN	2017	2018	2019
1	JANUARI	3.759.171	4.513.333	5.144.789
2	FEBRUARI	3.847.336	4.591.779	5.170.655
3	MARET	3.870.703	4.665.609	5.225.045
4	APRIL	3.965.055	4.709.904	5.225.898
5	MEI	3.995.218	4.694.163	5.249.394
6	JUNI	3.998.272	4.715.808	5.326.447
7	JULI	4.130.436	4.848.731	5.435.815
8	AGUSTUS	4.181.586	4.911.448	5.509.139
9	SEPTEMBER	4.226.029	5.008.613	5.602.674
10	OKTOBER	4.287.662	5.057.531	5.676.972
11	NOVEMBER	4.336.677	5.113.297	5.751.044
12	DESEMBER	4.409.003	5.136.737	5.529.098

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Tabel diatas menguraikan perkembangan deposito *Mudharabah* dari tahun 2017-2019. Diagram diatas menunjukkan bahwa deposito *Mudharabah* meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2017 deposito *Mudharabah* menembus Rp.49.007.148, kemudian di tahun 2018 meningkat sebesar Rp.57.966.953 atau 18,28 persen, selanjutnya di tahun 2019 meningkat lagi menembus angka Rp.64.846.970 atau meningkat sebesar 11,86 persen.

⁷Siti Afifah dan Ahmad Sobari, "Analisis Produk Deposito *Mudharabah* dan Penerapannya pada PT BPRS Amanah Ummah," dalam *Jurnal Al-Muzara'ah*, Vol 1, No.2, 2013, hlm.139-169.

⁸Heru Maruta dan Imron, "Perspektif Hukum Islam Terhadap Biaya Penalty Deposito *Mudharabah* pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Bengkalis," dalam *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol.1, No. 1 April 2020, hlm.15-28.

⁹ Otoritas jasa keuangan www.Ojk.go.id diolah

Perkembangan tersebut merupakan bukti penerimaan dan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah. Deposito *Mudharabah* menjadi produk yang diminati nasabah dibandingkan dengan produk lainnya karena dianggap lebih menguntungkan nasabah. Hal ini dikarenakan kebijakan perbankan syariah yang semakin kondusif. Pertumbuhan ekonomi perbankan syariah di pengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi perbankan yaitu faktor makro ekonomi salah satunya adalah inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* Atau suku bunga Bank Indonesia.

Secara umum inflasi berarti kenaikan harga dan barang atau komoditas dan jasa selama periode waktu tertentu.¹⁰ Dengan kata lain pada saat inflasi terjadi nilai uang akan menjadi turun sehingga masyarakat akan cenderung menarik uangnya dalam bentuk simpanan maupun deposito *Mudharabah*. Kenaikan tingkat inflasi akan berimbas kepada peningkatan jumlah konsumsi dikarenakan adanya kenaikan harga-harga umum secara terus-menerus yang pada akhirnya akan mengurangi bagian dalam tabungan.¹¹

Seperti yang diungkapkan Keynes, pada saat $Y=C$ maka tidak ada tabungan ($S=0$) sebab semua pendapatan habis untuk konsumsi. Begitu pula dengan deposito yang dilakukan deposan juga dipengaruhi kondisi makro ini. Berdasarkan teori diatas, inflasi akan mempengaruhi jumlah tabungan. Apabila tingkat inflasi semakin besar, maka akan berpengaruh negatif terhadap tabungan yang mengakibatkan jumlah deposito *Mudharabah* akan menurun.

¹⁰Syhabudi Muhammad, *Ekonomi Makro Perspektif Islam* (Medan: Uin SU, 2018), hlm.81-83.

¹¹Novianto. Abdullah Syakur, Djumilah. Hadiwidjojo, "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi perhimpunan deposito perbankan syariah di Indonesia," dalam *Jurnal Aplikasi manajemen*, Volume 11, No. 4, 2013, hlm. 595-604.

Tabel 1.2
Tingkat Inflasi Tahun 2017-2019 (%)¹²

No	Bulan	2017	2018	2019
1	JANUARI	3,49	3,25	2,82
2	FEBRUARI	3,83	3,18	2,57
3	MARET	3,16	3,40	2,48
4	APRIL	4,17	3,41	2,83
5	MEI	4,33	3,23	3,32
6	JUNI	4,37	3,12	3,28
7	JULI	3,88	3,18	3,32
8	AGUSTUS	3,82	3,82	3,49
9	SEPTEMBER	3,72	2,88	3,39
10	OKTOBER	3,58	3,16	3,13
11	NOVEMBER	3,30	3,23	3,23
12	DESEMBER	3,61	3,13	2,72

Sumber : Bank Indonesia

Berdasarkan tabel inflasi di atas bahwa pada bulan Januari sampai Desember mengalami fluktuasi atau naik turun dalam perbulannya. Seperti yang terlihat dalam tabel diatas pada bulan Januari 2017 inflasi berada di titik 3,49 persen selanjutnya di bulan Desember 2017 turun lagi di angka 3,61 persen. Di Tahun 2018, pada bulan Januari tingkat inflasi mengalami penurunan di angka 3,25 persen, dan meningkat ke angka 3,13 persen di Desember 2018. Awal 2019 Inflasi menunjukkan angka yang positif yakni mengalami penurunan sebesar 2,82 persen, dan ditutup dengan inflasi yang terbilang paling sedikit sepanjang tahun yakni Desember 2019 menunjukkan angka 2,72 persen.

Faktor lain dari deposito *mudharabah* adalah *Bi-7 Day Repo Rate* (Suku Bunga). Suku bunga merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan calon nasabah untuk menentukan bank yang akan dipilih.

¹²Bank Indonesia diolah

Suku bunga adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut.¹³ *Bi-7 Day Repo Rate* yang tinggi akan mendorong seseorang untuk menabung dan mengorbankan konsumsi sekarang untuk dimanfaatkan di masa yang akan datang. Tingginya minat masyarakat untuk menabung dipengaruhi oleh tingkat bunga. Hal ini berarti bahwa pada saat tingkat bunga merupakan salah satu pertimbangan utama seseorang dalam memutuskan untuk menabung.

Tabel 1.3
Tingkat Suku Bunga (*Bi-7 Day Repo Rate*) Tahun 2017-2019 (%)¹⁴

No	BULAN	2017	2018	2019
1	JANUARI	4,75	4,25	6,00
2	FEBRUARI	4,75	4,25	6,00
3	MARET	4,75	4,25	6,00
4	APRIL	4,75	4,25	6,00
5	MEI	4,75	4,75	6,00
6	JUNI	4,75	5,25	6,00
7	JULI	4,75	5,25	5,75
8	AGUSTUS	4,50	5,50	5,50
9	SEPTEMBER	4,25	5,75	5,25
10	OKTOBER	4,35	5,75	5,00
11	NOVEMBER	4,25	6,00	5,00
12	DESEMBER	4,25	6,00	5,00

Sumber : Bank Indonesia

Berdasarkan Tabel diatas terlihat bahwa *Bi-7 Day Repo Rate* setiap tahunnya mengalami fluktuasi, di awal tahun 2017 *Bi-7 Day Repo Rate* berada di angka 4,75 persen kemudian mengalami penurunan pada bulan September yakni 4,25 persen naik pada bulan Oktober di angka 4,35 persen kemudian stagnan di angka 4,25 persen pada bulan November hingga April 2018. Selanjutnya pada tahun 2018 terjadi peningkatan yang cukup tinggi pada

¹³ Sri Langgeng, *Op. Cit.*, hlm. 61-62.

¹⁴ *Bank Indonesia Diolah*

Desember 2018 berada pada angka 6,00 persen. Angka ini bertahan sampai pertengahan tahun 2019. Kemudian mengalami penurunan setiap bulannya sampai pada Desember 2019 bertengger di angka 5,00 persen.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Akhris Fuadatis Sholikha :

Suku bunga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap deposito *Mudharabah*, tingkat bagi hasil memiliki pengaruh terhadap deposito *Mudharabah*, FDR tidak berpengaruh signifikan, inflasi tidak berpengaruh signifikan, ukuran bank berpengaruh positif terhadap deposito. Pdrb tidak berpengaruh signifikan.¹⁵

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Afif Rudiansyah bahwa: “Terdapat pengaruh secara simultan dan parsial inflasi, suku bunga acuan (*Bi-7 Day Repo Rate*), Pdb dan nilai tukar rupiah terhadap simpanan pada bank syariah.¹⁶ Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Eko Bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara inflasi, *Bi-7 Day Repo Rate, currency exchange* terhadap deposito pada bank Syariah Mandiri tahun 2013-2018”.¹⁷ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Friska Juliyanti

¹⁵Akhris Fuadatis Sholikha, “Pengaruh tingkat suku unga, tingkat bagi hasil, likuiditas, inflasi, ukuran bank, dan pertumbuhan produk domestic bruto terhadap deposito *Mudharabah* bank umum syariah di Indonesia,” dalam *Jurnal Pendidikan IAIN Purwokerto*, Volume 6, No.1, Januari-Juni 2018, hlm. 1-22.

¹⁶Afif Rudiansyah, “Pengaruh inflasi, *Bi-7 Day Repo Rate* PDB dan nilai tukar rupiah terhadap simpanan pada bank syariah,” dalam *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya*, Volume 2, No. 2, April 2014, hlm. 306-317.

¹⁷Rahmawati dan Eko, ”Analisis pengaruh Inflasi , *Bi-7 Day Repo Rate* , *currency exchange* sebagai variabel intervening terhadap deposito pada bank Syariah Mandiri tahun 2013-2018,” dalam *jurnal JESKAPE IAIN Lhokseumawe*, Vol.2, No. 1, Januari-Juni 2019, hlm. 1-30.

menjelaskan bahwa “ Inflasi, nilai tukar (kurs), dan *Bi-7 Day Repo Rate* yang berpengaruh terhadap tabungan pada perbankan syariah”.¹⁸

Adanya perbedaan hasil atau *Research Gap* dari beberapa penelitian diatas membuat penelitian ini penting untuk diteliti. Dari permasalahan yang ada di atas, maka saya sebagai peneliti tertarik dalam mengkaji permasalahan ini lebih dalam lagi, sehingga saya sebagai peneliti memutuskan untuk memilih judul “**Pengaruh Tingkat Inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2019**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dilihat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadi Peningkatan Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah pada tahun 2017-2019.
2. Inflasi mengalami fluktuasi pada tahun 2017-2019.
3. Terjadinya fluktuasi pada *Bi-7 Day Repo Rate* Pada tahun 2017-2019.
4. Peningkatan *Bi-7 Day Repo Rate* menyebabkan turunnya Inflasi dan sebaliknya penurunan *Bi-7 Day Repo Rate* menyebabkan naiknya inflasi.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik dari segi waktu, biaya, kemampuan, serta keterbatasan referensi maka penulis melakukan pembatasan masalah yang akan diteliti. Peneliti membatasi

¹⁸Friska Juliyanti, “Analisis pengaruh inflasi, nilai tukar dan *Bi-7 Day Repo Rate* terhadap tabungan pada perbankan syariah” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013), hlm. 86-87.

masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada pembahasan pengaruh inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2019. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Inflasi (X_1) dan *Bi-7 Day Repo Rate* (X_2). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Deposito *Mudharabah* (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuatlah definisi operasional variabel untuk menerangkan beberapa istilah sebagai berikut:

Tabel 1.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Inflasi (X_1)	Inflasi merupakan keadaan yang menunjukkan turunnya harga secara umum dan terus menerus. ¹⁹ Maka Inflasi yang dimaksud disini adalah tingkat Inflasi yang terjadi di Indonesia Pada tahun 2017-2019.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indeks Harga Konsumen (HIK) 2. Indeks Harga Perdagangan Besar (IPB) 3. Indeks Harga Produsen 4. Deflator PDB 5. Indeks Harga Aset 	Rasio
<i>Bi-7 Day Repo Rate</i> (X_2)	<i>Bi-7 Day Repo Rate</i> Adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau <i>stance</i> kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inflasi. 2. Neraca perdagangan. 3. Tingkat produksi. 	Rasio.

¹⁹ Syahbudi Muhammad, *Op. Cit.*, hlm.81-83.

	indonesia dan diumumkan kepada publik. ²⁰ Maka <i>Bi-7 Day Repo Rate Yang</i> dimaksud adalah <i>Bi-7 Day Repo Rate (Suku Bunga)</i> yang ditetapkan sebagai acuan oleh Bank Indonesia tahun 2017-2019	4. Angka pengangguran.	
Deposito (Y)	Deposito <i>Mudharabah</i> adalah jenis investasi pada bank dalam mata uang rupiah dan valuta asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo. ²¹ Maka deposito yang dimaksud adalah Deposito Bank Umum Syariah tahun 2017-2019	<i>iB Time Deposits.</i>	Rasio.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam tulisan ini adalah:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode 2017-2019 ?
2. Apakah *Bi-7 Day Repo Rate* berpengaruh terhadap deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode 2017-2019 ?
3. Apakah inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* berpengaruh terhadap deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode 2017-2019 ?

²⁰ “Penjelasan *Bi-7 Day Repo Rate* sebagai Suku Bunga Acuan”, <http://www.bi.go.id>, diakses 03 Juli 2020, Pukul 20.00 WIB.

²¹Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 138.

F. Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Bi-7 Day Repo Rate* terhadap deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode 2017-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Bi-7 Day Repo Rate* terhadap deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode 2017-2019.

G. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan Perbankan Syariah mengenai pengaruh Tingkat Inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* terhadap deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

- b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada penulis berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik.

- c. Bagi dunia akademik

Sebagai bahan referensi ataupun data pembanding sesuai dengan bidang yang akan diteliti. Memberikan sumbangsih pemikiran, wawasan, serta memberikan bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya

mengenai pengaruh inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* terhadap deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian ini maka peneliti akan mengaplikasikannya dengan bab yaitu:

Bab I. Pendahuluan, bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Identifikasi masalah yaitu berisi uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian yang memaparkan fenomena-fenomena. Batasan masalah yaitu peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada satu masalah yang pandang lebih dominan. Definisi operasional variabel yaitu menjelaskan secara operasional tentang variabel yang akan diteliti serta menjelaskan pengukuran dan skala yang digunakan dalam penelitian. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk yang bersifat umum dan khusus. Tujuan penelitian ini merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pertanyaan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian. Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian. Sistematika pembahasan yaitu menuliskan kembali seluruh yang termuat di dalam daftar isi. Penulisan sistematika penulisan yang dilaksanakan mulai dari awal hingga akhir sehingga penulisan penelitian benar-benar sistematis, jelas dan mudah dipahami.

Bab II. Landasan teori, bab ini menguraikan tentang kerangka teori, penelitian terlebih dahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Kerangka teori adalah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori dan konsep yang diambil dari segala yang dijadikan referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu mencantumkan beberapa penelitian terdahulu dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pikir berisi tentang pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya. Hipotesis yaitu uraian yang menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

Bab III. Metode Penelitian, Penelitian meliputi sub bahasan yakni lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji instrumen penelitian, dan analisis data. Lokasi dan waktu penelitian yaitu uraian yang menjelaskan penelitian yang dimulai dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian yang di akan dilaksanakan dan lokasi tempat penelitian dilaksanakan. Populasi dan sampel yaitu uraian yang menjelaskan keseluruhan dari sampel dan bagian kecil dari populasi sesuai dengan aturan yang ada dalam metode penelitian. Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan bentuk sumber data, jenis data dan pengumpulan data. Analisis data yaitu uraian yang menjelaskan tentang Analisis Deskriptif, Regresi Berganda, Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji

Hipotesis terdiri dari Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F), Dan Uji Koefisien Determinasi(R^2).

Bab IV. Hasil penelitian, meliputi sub bahasan tentang gambaran umum dan deskriptif data penelitian hasil analisis data penelitian, pengujian asumsi klasik, uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V. Penutup, bab ini memuat tentang uraian kesimpulan yang didapat dari penelitian serta beberapa saran yang di ajukan kepada pihak-pihak terkait.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kerangka Teori

1. Deposito

a) Pengertian Deposito

Deposito diberikan oleh bank sebagai imbal hasil kepada nasabah yang menyimpan dananya.²² Deposito adalah dana yang dapat diambil sesuai dengan perjanjian berdasarkan jangka waktu yang disepakati dan hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu.²³ Yang menjadi sandaran paling besar bagi kelangsungan hidup perbankan adalah deposito, sekalipun bersandar juga pada dua sumber lain yaitu modal dan kredit. Bagi investor pemula, deposito adalah produk yang disarankan untuk dicoba. Selain karena keamanannya, bunga yang diberikan juga kompetitif. Deposito adalah dana yang dapat diambil sesuai dengan perjanjian berdasarkan jangka waktu yang disepakati dan hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu.²⁴

Deposito merupakan tempat nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat-surat berharga pemilik deposito tersebut disebut deposan. Kepada setiap deposan akan diberi imbalan bunga

²²Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Medan: Febi Uinsu Press, 2018), hlm. 145.

²³Asmawarna Sinaga, "Analisis Pengaruh Tingkat suku bunga (*Bi-7 Day Repo Rate*) bagi hasil, inflasi, dan harga emas terhadap jumlah deposito perbankan syariah periode 2010-2015," dalam *Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat Analytica islamica*, Volume 5, No.2, 2016, hlm. 315-341.

²⁴Otoritas Jasa Keuangan, *Op Cit.*, hlm. 6-10.

atas depositonya. Bagi bank, bunga yang diberikan kepada deposan adalah bunga yang tertinggi, jika dibandingkan dengan simpanan atau tabungan, deposito dianggap bank lebih mahal. Deposito memiliki jangka waktu tempo 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan sampai 24 bulan.²⁵

Deposito menurut Undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan dalam pasal 1 ayat 7: deposito adalah simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpanan dengan bank.²⁶

Dari pendapat diatas penulis menarik kesimpulan bahwa deposito merupakan dana yang penarikannya diambil berdasarkan kesepakatan dalam jangka waktu tertentu. Yang mana jangka waktu jatuh tempo yakni 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan hingga 24 bulan.

b) Pengertian *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad antara pemilik modal (harta) dengan pengelola modal tersebut, dengan syarat bahwa keuntungan diperoleh dua belah pihak sesuai jumlah kesepakatan.²⁷ Akad yang sesuai dengan prinsip investasi adalah *Mudharabah* yang mempunyai tujuan kerja sama antara pemilik dana dengan (*shahibul maal*) dan pengelola dana

²⁵Nadya dan Muhammad, "Pengaruh tingkat bagi hasil, dan tingkat suku bunga terhadap simpanan deposito (studi kasus pada PT Bank Nagari Utama," dalam *Jurnal STIE KBP*, Volume 2, No.1, 2018, hlm. 2-9.

²⁶Nofinawati "Pengaruh infalsi, BI RATE, Dan nilai tukar rupiah terhadap dana pihak ketiga (DPK) Pada perbankan syariah indonesia tahun 2012-2017" dalam *Jurnal IMARA* Volume 2, No 2, 2018, hlm. 93.

²⁷Hendi Suhendi, *Op.Cit.*, hlm. 138.

(*mudharib*), dalam hal ini adalah bank. Pemilik dana sebagai deposan di bank syariah berperan sebagai investor murni yang menanggung aspek *sharing risk* dan *return* dari bank. Dengan demikian deposan bukanlah *lender* atau kreditor bagi bank seperti halnya pada bank konvensional.²⁸

Mudharabah adalah kerja sama antara pemilik modal dengan pelaksana atas dasar perjanjian profit dan *loss sharing*. pembiayaan yang disalurkan oleh LKS kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif. Pada prinsipnya tidak ada jaminan, namun agar *mudharib* tidak melakukan penyimpangan, LKS dapat meminta jaminan dari pihak ketiga yang mana jaminan tersebut hanya dapat dicairkan jika *mudharib* melakukan penyimpangan atau pelanggaran.²⁹ merupakan percampuran modal dengan jasa (Keterampilan atau keahlian) keuntungan dibagi berdasarkan nisbah (porsi bagi hasil dalam persentase) yang telah disepakati.³⁰

Berdasarkan pendapat ahli di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa adalah akad antara pemilik modal dengan pengelola modal dengan syarat bahwa keuntungan diperoleh dua belah pihak sesuai jumlah kesepakatan. Islam telah menurunkan nilai-nilai mengenai perniagaan seperti dalam Al-Qur'an Surah Al Baqarah Ayat 198:

²⁸Otoritas Jasa Keuangan, *Op. Cit.*, hlm.39.

²⁹Anang dan andrianto, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek* (Surabaya: Qiara Media, 2019), hlm. 57-58.

³⁰*Ibid.*, hlm. 70-75.

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْ
عَرَفَاتٍ فَأَذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَاكُمْ
وَإِنْ كُنْتُمْ مِّن قَبْلِهِ لَمِن الضَّالِّينَ

Artinya :Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil
perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah
bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di
Masy'arilharam.Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah
sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan
sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk
orang-orang yang sesat.³¹

Berdasarkan Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 198 diatas, Al-
Mukhtashar menfasirkan bahwa Tidak ada dosa bagi kalian untuk
mencari rezeki yang halal melalui perdagangan dan lain-lain selama
melaksanakan ibadah haji. Apabila kalian bertolak dari Arafah setelah
melaksanakan wukuf disana, maka ingatlah Allah dengan bertasbih,
talbiah dan berdoa dan sebutlah Allah dengan cara benar yang
dituntunkan Allah bagi kalian kepadanya dan sesungguhnya dia dahulu
sebelum berada didalam kesesatan, sehingga tidak mengenal
kebenaran.³²

Secara umum, ayat diatas mengandung kebolehan akad
Mudharabah yang secara berkerja sama mencari rezeki yang ditebarkan
Allah di atas bumi. Ayat ini diturunkan untuk menolak mereka yang

³¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-quran dan terjemahan* (Surakarta: PT
Indive Media Kreasi, 2009), hlm. 31.

³²Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-quran* (Medan: Cita Pustaka
Media Perintis,2012), hlm. 140.

keliru, yaitu para masyarakat jahiliyah yang memandang setiap bentuk transaksi adalah dosa pada hari-hari haji. Alquran mengatakan bahwa pelaksanaan urusan ekonomi dan transaksi ekonomi merupakan tuntutan pelaksanaan acara ini bukan saja boleh, bahkan diperlukan.

c) Pengertian Deposito *Mudharabah*

Bank syariah menerapkan suatu akad *Mudharabah* untuk deposito. Penerapan *Mudharabah* terhadap deposito dikarenakan terdapat kesesuaian di antara keduanya. Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui Dewan Syariah Nasional (DSN) telah mengeluarkan sebuah fatwa mengenai deposito *Mudharabah*, yaitu No. 03/DSN-MUI/IV/2000. Menurut fatwa tersebut deposito yang tidak dibenarkan secara syariah adalah deposito yang berdasarkan pada perhitungan bunga, karena bunga merupakan riba. Deposito yang dibenarkan yaitu deposito yang berdasarkan prinsip yang menggunakan sistem bagi hasil.³³

Menurut UU No. 21 tahun 2008 pasal 1 tentang perbankan syariah, deposito *Mudharabah* adalah investasi dana berdasarkan akad *Mudharabah* yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad dan kesepakatan yang dilakukan oleh nasabah dengan bank syariah tersebut. Sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa

³³Otoritas Jasa Keuangan, *Op.Cit.*, hlm. 34.

yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibandingkan tabungan *Mudharabah*.

Jangka waktu deposito berjangka ini bervariasi yaitu, deposito jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan. Perbedaan jangka waktu yang diberikan oleh bank syariah juga akan menimbulkan perbedaan balas jasa yaitu berupa besarnya nisbah bagi hasil, umumnya semakin lama jangka waktu deposito maka semakin tinggi pula persentase nisbah bagi hasilnya.³⁴

Berdasarkan pendapat ahli diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa deposito adalah deposito yang dalam aktivitasnya menggunakan akad *Mudharabah*.

d) Rukun *Mudharabah*

Adapun rukun *Mudharabah* ada enam, yaitu:

1. Pemilik barang yang menyerahkan barang-barangnya.
2. Orang yang bekerja, yaitu mengelola barang yang diterima dari pemilik barang.
3. *Aqad Mudharabah*, dilakukan oleh pemilik barang.
4. *Mal*, yaitu harta pokok atau modal.
5. *Amal*, yaitu pekerjaan pengelola harta sehingga menghasilkan laba.
6. Keuntungan.

³⁴ Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 92.

e) Syarat *Mudharabah*

Syarat-syarat sah *Mudharabah* berhubungan dengan rukun-rukun *Mudharabah* itu sendiri. Syarat syarat sah adalah sebagai berikut:

1. Modal atau barang yang diserahkan itu berbentuk uang tunai.
2. Bagi orang yang melakukan akad disyariatkan melakukan *tasharruf*. *tasharruf* adalah kelayakan seseorang untuk melakukan transaksi dan muamalah dengan pihak lain, yang dianggap sah secara syariat. maka dibatalkan akad anak-anak yang masih kecil, orang gila, dan orang-orang yang berada di bawah pengampunan.
3. Modal yang harus diketahui dengan jelas agar dapat dibedakan antara modal yang diperdagangkan dengan laba dan keuntungan.
4. Keuntungan yang akan menjadi milik pengelola dan pemilik modal harus jelas persentasenya.
5. Melepaskan *ijab* dan *qabul* antara pemilik modal dan pengelola.
6. *Mudharabah* bersifat mutlak.³⁵

f) Jenis-jenis *Mudharabah*

Mudharabah terdiri dari dua bentuk, yakni:

1. *Mudharabah Musytarakah*

Mudharabah Musytarakah adalah suatu bentuk akad dimana penerima modal/pengelola modal (*Mudharib*) menyertakan

³⁵ Hendi Suhendi, *Op. Cit.*, hlm. 139-140.

modal dalam kerja sama usaha yang dilangsungkan sesuai kesepakatan.³⁶

2. *Mudharabah wal murabahah*

Mudharabah wal murabahah adalah suatu skema pembiayaan dalam bentuk *two steps financing*. Bank syariah sebagai shahibul maal memberikan modal kepada lembaga keuangan syariah (LKS) sebagai mudharib dengan akad. Kemudian LKS menyalurkan modal tersebut dalam bentuk pembiayaan kepada *end user* dengan akan murabahah. Bank syariah berbagi hasil dengan LKS sedangkan LKS berjual beli dengan *end user*.³⁷

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak pemilik dana, terdapat dua bentuk, yakni:

1. *Mudharabah Mutlaqah (Unrestricted Investment Account/URIA)*

Dalam deposito *Mudharabah mutlaqah* (URIA), pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya. Dengan kata lain bank syariah mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana URIA ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.³⁸

2. *Mudharabah Muqayyadah (Restricted Investment Account, RIA)*

³⁶Otoritas Jasa Keuangan, *Op. Cit.*, hlm.31.

³⁷*Ibid.*, hlm. 32.

³⁸Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 364.

Dalam deposito *Mudharabah muqayyadah* pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya. Dalam artian lain, bank syariah tidak berhak dan tidak memiliki kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.³⁹

g) Tujuan atau manfaat *Mudharabah*.

Bagi bank, merupakan salah satu bentuk penyaluran dana dan bertujuan memperoleh pendapatan dalam bentuk bagi hasil sesuai pendapatan usaha yang dikelola nasabah. Bagi nasabah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan modal usaha melalui sistem kemitraan dengan bank.⁴⁰

2. Inflasi

a) Pengertian Inflasi

Inflasi merupakan salah satu dari sekian masalah ekonomi yang cukup banyak mendapat perhatian para ekonom. Inflasi merupakan gejala ekonomi yang menunjukkan naiknya tingkat harga secara umum dan berkesinambungan. Syarat inflasi yaitu terjadi kenaikan harga-harga secara umum dan terus menerus.⁴¹

Inflasi didefinisikan sebagai kenaikan harga secara umum dalam suatu perekonomian. Inflasi dapat diartikan juga sebagai

³⁹*Ibid.*, hlm. 367.

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 43.

⁴¹ Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro* (Jakarta:Kencana, 2017), hlm. 185-186.

kenaikan dalam harga barang dan jasa, yang terjadi karena permintaan bertambah lebih besar dibandingkan dengan penawaran barang di pasar.⁴² Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak disebut inflasi kecuali bila kenaikan tersebut meluas kepada atau mengakibatkan kenaikan harga sebagian harga barang-barang yang lain.⁴³

Adakalanya tingkat inflasi meningkat dengan tiba-tiba atau wujud sebagai akibat suatu peristiwa tertentu yang berlaku diluar ekspektasi pemerintah, misalnya efek dari pengurangan nilai uang (depresiasi nilai uang) yang sangat besar atau ketidakstabilan politik.⁴⁴

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa inflasi adalah keadaan yang menunjukkan naiknya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan ini bukan hanya satu wilayah saja namun terjadi secara meluas yang berdampak pada kenaikan sebagian barang secara luas. Yang mana inflasi ini akan berakibat kurang menguntungkan jika menunjukkan angka inflasi yang tinggi. Namun inflasi akan dibutuhkan jika dalam angka yang wajar untuk merangsang pertumbuhan ekonomi.

⁴² Syahbudi Muhammad, *Op.Cit.*, hlm.81-83.

⁴³ Diyah Ayu Wulandari, "Pengaruh Inflasi, nilai tukar dan *Bi-7 Day Repo Rate* dan financing to deposit ratio (FDR) terhadap tabungan pada bank umum syariah dan Unit usaha syariah di Indonesia tahun 2014-2018," dalam *Jurnal ekonomi islam*, Volume 11, Nomor 1, Desember 2019, hlm. 51-64.

⁴⁴ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 333.

b) Jenis-jenis Inflasi

Terdapat berbagai jenis inflasi, beberapa kelompok besar dari inflasi adalah:⁴⁵

1. *Policy induced*, disebabkan oleh kebijakan ekspansi moneter yang juga bisa merefleksikan defisit anggaran yang berlebihan dan cara pembiayaannya.
2. *Cost-push inflation*, disebabkan oleh kenaikan biaya-biaya yang bisa terjadi walaupun pada saat tingkat pengangguran tinggi dan tingkat penggunaan kapasitas produksi rendah.
3. *Demand-pull inflation*, disebabkan oleh permintaan agregat yang berlebihan yang mendorong kenaikan tingkat harga tinggi.
4. *Inertial inflation*, cenderung untuk berlanjut pada tingkat yang sama sampai kejadian ekonomi yang menyebabkan berubah. Jika inflasi terus bertahan, dan tingkat ini diantisipasi dalam bentuk kontrak finansial dan upah, kenaikan inflasi akan terus berlanjut.

Berdasarkan parah tidaknya inflasi, inflasi dibagi menjadi:

- a. Inflasi Ringan (dibawah 10% setahun).
- b. Inflasi Sedang (di antara 10-30% setahun).
- c. Inflasi Berat (antara 30-100% setahun).
- d. Hiperinflasi (diatas 100% setahun).⁴⁶

⁴⁵*Ibid.*, hlm. 335.

⁴⁶Boediono, *Ekonomi Moneter* (Yogyakarta:BPFE,2017), hlm. 162.

c) Indikator Inflasi

Indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah sebagai berikut:⁴⁷

a. Indeks Harga Konsumen (IHK)

IHK Menjadi indikator yang paling sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Penentuan barang dan jasa dalam IHK dilakukan atas dasar Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). BPS kemudian memonitor perkembangan harga dari barang dan jasa tersebut setiap bulan di beberapa kota, di pasar tradisional dan modern terhadap beberapa jenis barang dan jasa di setiap kota.

b. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)

IHPB Komoditas adalah harga transaksi yang terjadi antara penjual atau pedagang besar pertama dengan pembeli atau pedagang besar berikutnya. Penjualan dilakukan dalam jumlah besar pada pasar pertama atas suatu komoditas. Komoditas tersebut merupakan produksi dalam negeri yang dipasarkan di dalam negeri maupun diekspor dan komoditas yang diimpor.

c. Indeks Harga Produsen (IHP)

⁴⁷Anang Sukendar, "Pengujian dan Pemilihan Model inflasi dengan Non nested test studi kasus perekonomian Indonesia periode 1969-1997," dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.15, No. 2, 2000, hlm. 164-178.

Indikator ini mengukur perubahan rata-rata harga yang diterima produsen domestik untuk barang-barang yang dihasilkan

d. (*Deflator*) Produk Domestik Bruto

Menunjukkan besarnya perubahan harga dari semua barang baru, barang produksi lokal, barang jadi dan barang jasa. (*Deflator*) PDB dihasilkan dengan membagi PDB atas dasar harga nominal dengan PDB atas dasar harga konstan.

e. Indeks Harga Aset

Indeks ini mengukur pergerakan harga asset antara lain property dan saham yang dapat dijadikan indikator adanya tekanan terhadap harga secara keseluruhan.

d) Dampak Inflasi

Inflasi telah menimbulkan beberapa dampak buruk kepada individu dan masyarakat, para penabung, kreditur/debitur dan produsen, ataupun pada kegiatan perekonomian secara keseluruhan. Dampak inflasi bagi para penabung, oleh kreditur atau debitur, dan oleh produsen. Dampak inflasi bagi para penabung ini menyebabkan orang enggan untuk menabung karena nilai mata uang semakin menurun. Tabungan memang menghasilkan bunga, tetapi jika tingkat inflasi di atas bunga, tetap saja nilai mata uang akan menurun.⁴⁸

Adapun dampak inflasi bagi debitur atau yang meminjamkan uang kepada bank, inflasi ini justru menguntungkan karena pada saat

⁴⁸Syahbudi Muhammad, *Op. Cit.*, hlm.101-103.

pembayaran utang kepada kreditur, nilai uang lebih rendah dibanding pada saat meminjam, tetapi sebaliknya bagi kreditur.

Dampak buruk inflasi terhadap individu dan masyarakat:

- b. Menurunkan pendapatan riil bagi orang-orang yang berpendapatan tetap.
- c. Mengurangi nilai kekayaan yang berbentuk uang.
- d. Memperburuk pembagian kekayaan atau memperlebar jurang distribusi antar golongan pendapatan.⁴⁹

e) Inflasi Dalam Perspektif Islam

Ekonomi Islam merupakan jawaban yang dinilai lebih baik setelah gagalnya Ekonomi Kapitalis. Dalam islam tidak dikenal dengan inflasi, karena mata uang yang dipakai adalah dinar dan dirham, yang mana mempunyai nilai yang stabil dan dibenarkan oleh islam. Ketika islam melarang praktek penimbunan harta, islam hanya mengkhususkan larangan tersebut untuk emas dan perak, padahal harta mencakup semua barang yang bisa dijadikan sebagai kekayaan.

Kondisi defisit pernah terjadi pada zaman Rasulullah dan ini hanya terjadi satu kali sebelum perang Hunain. Walaupun demikian, Al-Maqrizi membagi inflasi kedalam dua macam, yaitu inflasi akibat berkurangnya persediaan barang yaitu terjadi karena kekeringan atau karena peperangan dan inflasi akibat kesalahan manusia yang

⁴⁹ Ali Ibrahim Hasyim, *Op. Cit.*, hlm. 187.

disebabkan oleh tiga hal, yaitu korupsi dan administrasi yang buruk, pajak yang memberatkan, serta jumlah uang yang berlebihan.⁵⁰

3. *Bi-7 Day Repo Rate*

a. **Pengertian *Bi-7 Day Repo Rate***

Bi-7 Day Repo Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.⁵¹ *Bi-7 Day Repo Rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter. Sasaran operasional kebijakan moneter dicerminkan pada perkembangan suku bunga Pasar Uang Antar Bank *Overnight* (PUAB O/N). Pergerakan di suku bunga PUAB ini diharapkan akan diikuti oleh perkembangan di suku bunga deposito, dan pada akhirnya suku bunga kredit perbankan.

Penetapan *Bi-7 Day Repo Rate* sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi. Bank Indonesia akan menaikkan *Bi-7 Day Repo Rate* apabila inflasi ke depan diperkirakan di atas sasaran yang telah ditetapkan, sebaliknya Bank Indonesia akan menurunkan *Bi-7 Day Repo Rate* apabila inflasi ke depan diperkirakan berada di bawah sasaran yang telah ditetapkan. Salah satu kebijakan yang diambil oleh

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 189-190.

⁵¹ “Penjelasan *Bi-7 Day Repo Rate* sebagai Suku Bunga Acuan”, <http://www.bi.go.id>, diakses 03 Juli 2020, Pukul 20.00 WIB.

BI dalam mengatasi jumlah uang yang beredar agar diperoleh keseimbangan antara penawaran dan permintaan uang adalah suku bunga.

Pemerintah akan mengurangi jumlah uang beredar dengan meningkatkan suku bunga, karena dengan suku bunga tinggi masyarakat atau nasabah akan cenderung menyimpan uangnya di bank yang relatif dengan imbalan bunga tinggi dan lebih aman. Dalam permintaan uang di Indonesia selain dipengaruhi oleh pendapatan nominal juga dipengaruhi suku bunga karena Indonesia belum sepenuhnya menganut sistem syariah. Jika nilai tingkat suku bunga (*Bi-7 Day Repo Rate*) tinggi maka bunga yang diberikan oleh BI kepada bank-bank konvensional yang menitip dananya di BI juga akan tinggi dan bank akan menyimpan uangnya lebih banyak.

Dengan demikian bank akan berusaha menarik dana dari nasabah atau masyarakat lebih banyak supaya dapat menitipkan dananya di BI dengan jumlah yang banyak pula. Bank menarik minat nasabah atau masyarakat dengan bunga tinggi.⁵²Deputi Gubernur Bank Indonesia (BI) Halim Alamsyah mengatakan ada banyak indikator yang digunakan otoritas moneter sebelum menentukan posisi *Bi-7 Day Repo Rate* atau suku bunga yaitu inflasi, neraca perdagangan, tingkat produksi dan angka pengangguran.⁵³

⁵²Sri Langgeng, *Op. Cit.*, hlm.61-68.

⁵³ www.BankIndonesia.go.id.

b. Tugas Bank Indonesia/Sentral

Tugas utama BI yaitu:

- a) Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter.
- b) Mengatur dan menjaga kelancaran system pembayaran.
- c) Menjaga stabilitas system keuangan.⁵⁴

c. Peran Utama Bank Indonesia/Bank Sentral

- a) Bank Indonesia memperoleh hak monopoli atas seluruh atau sebagian dari peredaran uang untuk kelancaran transaksi bisnis sehingga menjadi cepat dan efisien.
- b) Bank Indonesia melakukan *general banking* bagi semua kegiatan penerimaan/pengeluaran pemerintah.
- c) Bank Indonesia memegang dan mengatur cadangan devisa.
- d) Bank Indonesia bertanggung jawab sebagai *The ender of The Last Resort* dan memberikan kemudahan kepada bank-bank komersial.
- e) Bank Indonesia melakukan kliring di antara bank-bank lain.
- f) Bank Indonesia mengawasi kredit untuk sektor bisnis dengan cara melakukan pengumpulan serta analisis data ekonomi nasional dan internasional untuk menyusun politik moneter.⁵⁵

4. Pengaruh Inflasi Terhadap Deposito *Mudharabah*

Inflasi merupakan suatu keadaan yang menunjukkan naiknya harga-harga secara umum dan terus menerus, Inflasi umumnya memberikan dampak yang kurang menguntungkan dalam perekonomian, seperti 1)

54. ⁵⁴Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Depok:Kencana,2017), hlm.

⁵⁵ Andri Soemitra,*Op. Cit.*, hlm. 54-55.

menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, fungsi tabungan (nilai simpanan), dan fungsi dari unit perhitungan. 2) Selain itu inflasi dapat melemahkan semangat menabung dan sikap deposito masyarakat. 3) meningkatkan kecenderungan untuk berbelanja terutama non primer dan barang-barang mewah. 4) mengarahkan investasi pada hal-hal non produktif yaitu penumpukan kekayaan.⁵⁶ Dengan kata lain pada saat inflasi terjadi nilai uang akan menjadi turun sehingga masyarakat akan cenderung menarik uangnya dalam bentuk deposito atau simpanan. Kenaikan inflasi akan berimbas kepada peningkatan jumlah konsumsi dikarenakan adanya kenaikan harga-harga umum secara terus menerus yang akhirnya akan mengurangi bagian dalam tabungan.

Dari penjelasan diatas, menurut Cahyano 2009, dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara Inflasi dengan Deposito *Mudharabah* yaitu jika Inflasi meningkat maka akan berimbas pada menurunnya Deposito *Mudharabah*.⁵⁷

5. Pengaruh *Bi-7 Day Repo Rate* Terhadap Deposito *Mudharabah*

Bi-7 Day Repo Rate merupakan kebijakan moneter yang ditetapkan oleh BI setiap bulannya. Penetapan *Bi-7 Day Repo Rate* Oleh Bank Indonesia bertujuan untuk memberi rangsangan pada perbankan agar mengikuti skenario moneter yang disasar oleh BI. Harapannya, pergerakan *Bi-7 Day Repo Rate* akan diikuti oleh pergerakan dua suku bunga bank

⁵⁶Nisa dkk, "Analisis Pengaruh Inflasi, kurs, suku bunga dan bagi hasil terhadap deposito pada PT. Bank Syariah Mandiri 2007-2012," dalam *Jurnal Nasional Cendekiawan* , ISSN:2460-8696, 2015, hlm. 735-745.

⁵⁷Fauzan Al Farizi, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah" dalam *Jurnal STIESIA*, Vol. 5, 2016, hlm 5.

yakni Suku bunga deposito dan suku bunga kredit. Bank Indonesia pada umumnya akan menaikkan *Bi-7 Day Repo Rate* apabila inflasi kedepan diperkirakan melampaui sasaran yang telah ditetapkan, sebaliknya bank Indonesia akan menurunkan *Bi-7 Day Repo Rate* apabila inflasi kedepan diperkirakan berada dibawah sasaran yang telah ditetapkan hal ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi.⁵⁸ *Bi-7 Day Repo Rate* yang tinggi akan mendorong seseorang untuk mendepositokan uangnya dan mengorbankan konsumsi sekarang.

Dari penjelasan diatas, menurut Firdaus (2004) dan Farizi & Riduwan (2016) dapat diketahui bahwa adanya pengaruh antara *Bi-7 Day Repo Rate* terhadap Deposito *Mudharabah* yaitu jika Suku Bunga Bank Indonesia (*Bi-7 Day Repo Rate*) mengalami kenaikan maka Deposito *Mudharabah* juga mengalami kenaikan.⁵⁹

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kajian terhadap hasil-hasil penelitian. Adapun penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis angkat antara lain.

⁵⁸Faisal Afandi, "Analisis Pengaruh tingkat inflasi, nilai tukar, *Bi-7 Day Repo Rate* dan suku bunga bank konvensional terhadap deposito perbankan syariah di Indonesia periode 2010-2015," dalam *Jurnal At-tawassuth UIN-SU*, Vol. 1, No. 1, 2018, hlm. 45-72.

⁵⁹Nadya Jumraatul Yesha, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Simpanan Deposito (Studi Kasus Pada PT. Bank Nagari Utama Padang)" dalam *Jurnal KBP*, Volume 5, No. 1, Desember 2017, hlm. 3

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Peneliti
1.	Diyah Ayu Wulansari, Jurnal Ekonomi Islam Universitas Yudharta Pasuruan. ⁶⁰	Pengaruh inflasi, nilai tukar, <i>Bi-7 Day Repo Rate</i> dan Financing to Deposit Ratio Terhadap tabungan <i>Mudharabah</i> pada bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia tahun 2014-2018	Dari hasil penelitian ini, suku bunga Dari hasil Penelitian ini, inflasi, nilai tukar (kurs), <i>Bi-7 Day Repo Rate And Financing to Deposit Ratio</i> berpengaruh baik secara parsial dan simultan terhadap bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia tahun 2014-2018
2.	Akhris Fuadatis Sholikha, Jurnal Pendidikan 2018 IAIN Purwokerto. ⁶¹	Pengaruh tingkat suku bunga, tingkat bagi hasil, likuiditas, inflasi, ukuran bank, dan pertumbuhan produk domestik bruto terhadap deposito <i>Mudharabah</i> bank umum syariah di Indonesia	Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa tingkat suku bunga Memiliki pengaruh signifikan terhadap deposito <i>Mudharabah</i> , tingkat bagi hasil memiliki pengaruh terhadap deposito, FDR tidak berpengaruh signifikan, inflasi tidak berpengaruh signifikan, ukuran bank berpengaruh positif terhadap deposito. Pdrb tidak berpengaruh signifikan.
3.	Asmawarna Sinaga, Jurnal	Analisis Pengaruh Tingkat suku bunga	Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa

⁶⁰Diyah Ayu Wulansari, "Pengaruh inflasi, nilai tukar, *Bi-7 Day Repo Rate* dan Financing to Deposit Ratio terhadap tabungan pada bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia tahun 2014-2018" dalam *Jurnal Ekonomi Islam Universitas Yudharta Pasuruan*, Volume 11, No. 1, Desember 2019, hlm. 51-64.

⁶¹Akhris Fuadatis Sholikha, "Pengaruh tingkat suku bunga, tingkat bagi hasil, likuiditas, inflasi, ukuran bank, dan pertumbuhan produk domestik bruto terhadap deposito bank umum syariah di Indonesia," dalam *Jurnal Pendidikan IAIN Purwokerto*, Volume 6, No. 1, Januari-Juni 2018, hlm. 1-22.

	Analytica Islamica 2016 Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. ⁶²	(<i>Bi-7 Day Repo Rate</i>) bagi hasil , inflasi, dan harga emas terhadap jumlah deposito <i>Mudharabah</i> perbankan syariah periode 2010-2015	Tingkat suku bunga (<i>Bi-7 Day Repo Rate</i>) bagi hasil , inflasi, dan harga emas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap jumlah deposito <i>Mudharabah</i> perbankan syariah periode 2010-2015
4.	Rahma Hidayanti Jurnal Perbankan Syariah dan Terapan 2015 Universitas Negeri Surabaya. ⁶³	Pengaruh <i>Bi-7 Day Repo Rate</i> , inflasi dan jumlah kantor cabang terhadap simpanan <i>Mudharabah</i> pada bank umum syariah tahun 2011-2014	Dari hasil penelitian ini, <i>Bi-7 Day Repo Rate</i> tidak mempengaruhi terhadap simpanan <i>Mudharabah</i> . Dalam kegiatan Operasional bank syariah tidak menggunakan sistem bunga melainkan menggunakan sistem bagi hasil.
5.	Afif Rudiansyah Jurnal Ilmu Manajemen 2013 Universitas Negeri Surabaya. ⁶⁴	Pengaruh inflasi, <i>Bi-7 Day Repo Rate</i> PDB dan nilai tukar rupiah terhadap deposito <i>Mudharabah</i> pada bank syariah.	Dari hasil penelitian ini, Mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan dan varisial inflasi, suku bunga acuan (<i>BI-7 DAY REPO RATE</i>), PDB dan nilai tukar rupiah terhadap simpanan <i>Mudharabah</i> pada bank syariah.

Hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk mendapatkan gambaran dan menyusun kerangka berfikir mengenai penelitian

⁶² Asmawarna Sinaga, "Analisis Pengaruh Tingkat suku bunga (*Bi-7 Day Repo Rate*) bagi hasil , inflasi, dan harga emas terhadap jumlah deposito perbankan syariah periode 2010-2015," dalam *Jurnal Analytica Islamica Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat*, Volume 5, No. 2, 2016, hlm. 315-341.

⁶³ Rahma Hidayanti, "Pengaruh *Bi-7 Day Repo Rate*, inflasi dan jumlah kantor cabang terhadap simpanan pada bank umum syariah," dalam *Jurnal Perbankan Syariah dan terapan Universitas Negeri Surabaya*, Volume 3, No. 4, Tahun 2011, hlm. 1-23.

⁶⁴ Afif Rudiansyah, "Pengaruh inflasi, *Bi-7 Day Repo Rate* PDB dan nilai tukar rupiah terhadap simpanan pada bank syariah," dalam *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya*, Volume 2, No. 2, April 2014, hlm. 306-317.

ini. Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diyah Ayu Wulansari yaitu sama sama meneliti pengaruh inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* sedangkan perbedaannya terletak pada variabel lainnya, Diyah Ayu Wulansari menambahkan nilai tukar dan *Financing to Deposit Ratio* dalam penelitiannya. Perbedaan selanjutnya adalah lokasi yang diteliti. Diyah Ayu Wulansari meneliti di bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia tahun 2014-2018 sedangkan dalam penelitian ini lokasi penelitian adalah Bank Umum Syariah periode 2017-2019.
2. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akhris Fuadatis Sholikha yaitu sama-sama meneliti pengaruh tingkat Inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* terhadap Deposito *Mudharabah*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel lainnya yang diteliti Akhris Fuadatis meneliti tingkat suku bunga, tingkat bagi hasil, likuiditas, inflasi, ukuran bank, dan pertumbuhan produk domestic bruto sedangkan dalam penelitian ini hanya variabel inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* saja yang diteliti. Perbedaan lainnya yaitu Akhris Fuadatis meneliti pada periode 2011-2014 sedangkan pada penelitian ini menggunakan periode 2017-2019.
3. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asmawarna Sinaga yaitu sama sama meneliti Pengaruh

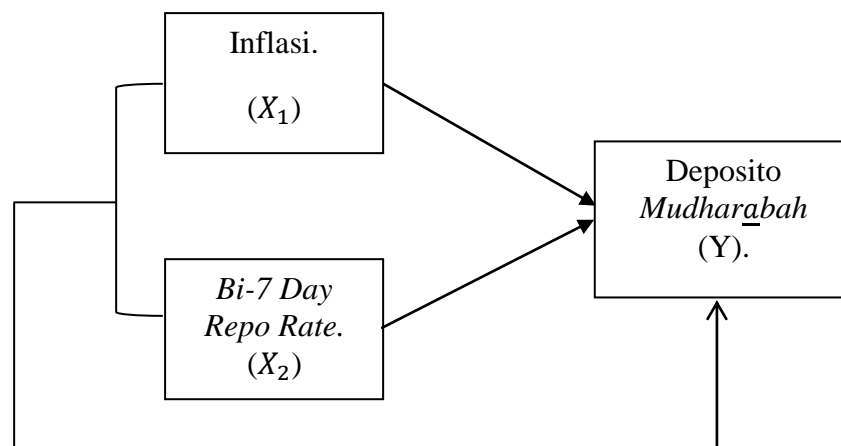
Tingkat suku bunga (*Bi-7 Day Repo Rate*) dan inflasi terhadap jumlah deposito *Mudharabah* namun Asmawarna Sinaga menambahkan variabel bagi hasil dan harga emas. Perbedaannya terletak pada periodenya Asmawarna Sinaga meneliti perbankan syariah pada periode 2010-2015 sementara penelitian ini pada bank umum syariah periode 2017-2018.

4. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahma Hidayanti yaitu sama sama meneliti pengaruh inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate Terhadap* deposito *Mudharabah* sedangkan perbedaannya terletak pada variabel lainnya, Rahma Hidayanti menambahkan jumlah kantor cabang dalam penelitiannya. Perbedaan lainnya yaitu Rahma Hidayanti meneliti pada periode 2011-2014 sedangkan pada penelitian ini menggunakan periode 2017-2019.
5. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afif Rudiansyah, yaitu sama-sama meneliti pengaruh inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* terhadap deposito *Mudharabah*. sedangkan perbedaannya terletak pada variabel lainnya. Afif Rudiansyah meneliti tentang inflasi, *Bi-7 Day Repo Rate* PDB dan nilai tukar rupiah. Sedangkan peneliti membahas tentang Tingkat Inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* saja. Perbedaan selanjutnya adalah lokasi yang diteliti. Afif Rudiansyah meneliti di Bank Syariah sedangkan dalam penelitian ini lokasi penelitian adalah Bank Umum Syariah.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini dibuat untuk menjelaskan alur pikir atau hubungan diantara variabel penelitian berdasarkan teori yang ada. Adapun kerangka pikir dari penelitian ini adalah adanya pengaruh inflasi terhadap deposito *Mudharabah*. Berdasarkan teori dijelaskan Buku Nurul Huda, dkk, jika inflasi meningkat maka jumlah deposito *Mudharabah* akan menurun dan jika inflasi menurun maka deposito *Mudharabah* akan meningkat. Hubungan antara variabel berikutnya yaitu *Bi-7 Day Repo Rate* adalah jika tingkat *Bi-7 Day Repo Rate* menurun maka jumlah deposito akan meningkat, dan jika tingkat *Bi-7 Day Repo Rate* meningkat maka jumlah deposito *Mudharabah* akan menurun.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa secara parsial Inflasi dapat mempengaruhi Deposito *Mudharabah* dan secara parsial *Bi-7 Day Repo Rate* Juga dapat mempengaruhi Deposito *Mudharabah*. Kemudian secara

simultan juga terlihat bahwa Inflasi (X_1) dan *Bi-7 Day Repo Rate* (X_2) dapat mempengaruhi Deposito *Mudharabah* (Y) Bank Umum Syariah.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti.⁶⁵Berdasarkan landasan teoritis dari kerangka pikir yang dikemukakan diatas adalah sebagai berikut:

H_1 = Terdapat pengaruh inflasi terhadap deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2019.

H_2 = Terdapat pengaruh *Bi-7 Day Repo Rate* terhadap deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2019.

H_3 = Terdapat pengaruh inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* terhadap deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2019.

⁶⁵Sandu dan Ali, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, Literasi Media Publishing,2015), hlm. 56-72.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian bertepatan pada Bank Umum Syariah diakses melalui situs Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Juli 2020 sampai Januari 2021.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang akan diteliti.⁶⁶ Yaitu data Deposito *Mudharabah* Bank Umum Syariah tahun 2017-2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁷ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan hasil gabungan deposito Mudharabah Bank Umum Syariah Pada Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang dimulai dari tahun 2017 sampai 2019.

⁶⁶*Ibid.*, hlm. 63.

⁶⁷*Ibid.*, hlm. 64.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Ataupun bagian kecil dari populasi.⁶⁸ Teknik pengambilan sampel ialah dengan Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶⁹ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi seluruh laporan keuangan hasil gabungan deposito Mudharabah Bank Umum Syariah Pada Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang dimulai dari tahun 2017 sampai 2019. Maka jumlah sampel penelitian ini adalah selama 3 dalam bentuk laporan perbulan, maka jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 36 sampel.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang merupakan data yang bersumber dari penelitian pihak lain, yaitu dari situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id dan Otoritas Jasa Keuangan. Metode studi pustaka berupa buku-buku literatur, jurnal-jurnal, penelitian-penelitian terdahulu serta pencarian data pada internet untuk memperoleh landasan teori yang komprehensif mengenai masalah dalam penelitian ini.

⁶⁸Syahrum dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung : cipta mustaka media, 2014), hlm. 113.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2016), hlm. 61

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan.⁷⁰ Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Dalam penelitian ini, studi kepustakaan yang digunakan bersumber dari jurnal, skripsi dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian namun memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dokumen adalah data-data yang tersedia dan sebelumnya telah diolah dan dikumpulkan oleh pihak lain. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah, PT Bank Syariah Bukopin tahun 2016-2018 dengan melihat Deposito bank-bank tersebut.

⁷⁰Sandu dan Ali, *Op. Cit.*, hlm. 75.

F. Analisis Data

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif, untuk menghitung apakah terdapat pengaruh inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* terhadap deposito *Mudharabah*. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) V 22 Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini antara lain.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah kegiatan mengumpulkan data mentah yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan informasi deskriptif yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam definisi masalah.⁷¹ Semua bentuk analisis tersebut mencoba untuk menggambarkan pola-pola yang konsisten dalam data. Sehingga hasilnya dapat dipelajari dan ditafsirkan secara singkat dan penuh makna.

2. Regresi Berganda

Analisis linear regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen. Analisis ini berfungsi untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah berhubungan positif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan dan penurunan.⁷²

⁷¹Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 12.

⁷²Duwi Priyanto, *Op, Cit.*, hlm. 73.

Persamaan regresi adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dari persamaan regresi berganda di atas, peneliti menurunkan persamaan regresi yaitu:

$$DM = a + b_1INF + B_2BR + e$$

Dimana = Dm = Deposito *Mudharabah*

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

INF = Inflasi

BR = *Bi-7 Day Repo Rate*

E = error term

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan kolmogorov-smirnov pada taraf signifikan 0,05. Apabila nilai sig > 0,05 maka distribusi bersifat normal, dan apabila nilai sig < 0,05 maka distribusi data tidak normal.⁷³

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel X dengan Variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Pada taraf signifikan 5% jika nilai signifikan pada *Linearity* < 0,05 maka dapat

⁷³Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 323

dikatakan mempunyai hubungan yang linear. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear bila signifikan pada *deviation for linearity* $> 0,05$.⁷⁴

Uji linearitas juga bisa dipakai untuk memahami linearitas data, yaitu apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji ini biasanya dipakai sebagai ketentuan dalam analisis korelasi atau Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linear.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linear.⁷⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model Regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁷⁶ Model yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *Spearman's rho*. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai Signifikansinya lebih besar dari 0,05

⁷⁴*Ibid*, hlm. 79.

⁷⁵Duwi Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 79.

⁷⁶Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25)*, (Yogyakarta:Deepublish, 2019), hlm. 146

artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.⁷⁷

d. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda.⁷⁸ Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi ini adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* > 0,05 dan nilai VIF < 5.⁷⁹

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t_1 (sebelumnya), model yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.⁸⁰

Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW), dengan ketentuan:

$DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

$DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

⁷⁷*Ibid.*, hlm. 154

⁷⁸Sugiono dan Agus susanto, *Cara mudah belajar SPSS dan Lirise* (Bandung:Alfabeta, 2015), hlm. 383

⁷⁹Duwi Priyanto, *Belajar Cepat olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2011) hlm. 93

⁸⁰Setiawan dan Dwi Endah Kuswuri, *Ekonometrika* (Yogyakarta CV. ANDI OFFSET 2010), hlm. 82.

$DL < DW < DU$ atau $4-DU < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.⁸¹

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual. Uji t pada suatu populasi akan menguji apakah rata-rata populasi sama dengan harga tertentu. Sedangkan uji t dua sampel akan menguji apakah rata-rata dua populasi sama atau berbeda secara nyata. t test digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan signifikan atau tidak dengan variabel terikat secara individual untuk setiap variabel.⁸²

- 1) Jika- $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- 2) Jika- $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak berdasarkan nilai signifikan
- 3) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 4) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak⁸³

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua independen variabel terhadap dependen variabel.⁸⁴ Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

⁸¹Danang Sunyoto, Model Analisis Jalur untuk Riset Ekonomi, (Bandung: Penerbit Yrama Widya,2016), hlm. 97

⁸²Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik* (Jakarta: PT. Elx Media Koputindo, 2000), hlm. 51.

⁸³Duwi Priyanto, SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis (Yogyakarta: PT. Andi Offset, 2014), hlm. 161

Pengambilan keputusan:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak⁸⁵

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dan menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan.

⁸⁴Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 139.

⁸⁵Duwi Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 158.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Bank Umum Syariah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pada pasal 1 ayat (8) menjelaskan bahwa Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁸⁶ Bus memiliki akta pendirian yang terpisah dari induknya, bank Konvensional, atau berdiri sendiri, bukan anak perusahaan bank konvensional. Kegiatan Bank Umum Syariah secara garis besar dibagi menjadi tiga fungsi, yakni:

1. Penghimpunan Dana dari Masyarakat

Bank Umum Syariah menghimpun dana dari masyarakat dengan cara menawarkan berbagai jenis produk pendanaan, antara lain giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, tabungan *Mudharabah*, deposito *Mudharabah* dan produk pendanaan yang lainnya yang diperbolehkan sesuai dengan syariat islam.

2. Penyaluran Dana Kepada Masyarakat.

Bank Umum Syariah perlu menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dana, yang dapat disalurkan dalam bentuk pembiayaan serta dalam bentuk penempatan dana lainnya.

3. Pembiayaan Jasa

Bank Umum Syariah menawarkan produk pelayanan jasa untuk membantu transaksi yang dibutuhkan oleh pengguna jasa bank syariah

⁸⁶Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 33.

B. Deskriptif Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan publikasi Bank Umum Syariah yang mana datanya dipublikasikan oleh Statistik Perbankan Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan dalam website www.bi.go.id dan www.ojk.go.id. Data yang dimuat dalam laporan tersebut adalah data tentang inflasi, *Bi-7 Day Repo Rate* dan Deposito *Mudharabah*. Berikut merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Inflasi

Inflasi diartikan sebagai kenaikan harga-harga barang secara umum dan terus menerus dalam sebuah perekonomian. Adakalanya tingkat inflasi akan meningkat dengan tiba-tiba atau wujud sebagai akibat suatu peristiwa tertentu yang berlaku diluar ekspektasi pemerintah. Inflasi dapat berdampak terhadap para deposan, yang mana dapat menyebabkan para deposan tidak tertarik untuk mendepositokan uangnya karena nilai mata uang yang semakin turun. Berikut merupakan tingkat inflasi yang terjadi pada tahun 2017-2019 yang tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Data Inflasi Periode 2017-2019 (%)

No	Bulan	2017	2018	2019
1	JANUARI	3,49	3,25	2,82
2	FEBRUARI	3,83	3,18	2,57
3	MARET	3,61	3,40	2,48
4	APRIL	4,17	3,41	2,83
5	MEI	4,33	3,23	3,32
6	JUNI	4,37	3,12	3,28
7	JULI	3,88	3,18	3,32
8	AGUSTUS	3,82	3,20	3,49
9	SEPTEMBER	3,72	2,88	3,39
10	OKTOBER	3,58	3,16	3,13
11	NOVEMBER	3,30	3,23	3,00
12	DESEMBER	3,61	3,13	2,72

Sumber : www.bi.go.id

Berdasarkan tabel 4.1 inflasi di atas bahwa pada bulan Januari sampai Desember mengalami fluktuasi atau naik turun dalam perbulannya. Seperti yang terlihat dalam tabel di atas pada bulan Januari 2017 inflasi berada di titik 3,49% selanjutnya di bulan Desember 2017 turun lagi di angka 3,61%. Di Tahun 2018, pada bulan Januari tingkat inflasi mengalami penurunan diangka 3,25%, dan meningkat ke angka 3,13% di Desember 2018. Awal 2019 Inflasi menunjukkan angka yang positif yakni mengalami penurunan sebesar 2,82%, dan ditutup dengan inflasi yang terbilang paling sedikit sepanjang tahun yakni Desember 2019 menunjukkan angka 2,72%.

2. *Bi-7 Day Repo Rate*

Bi-7 Day Repo Rate merupakan tingkat suku bunga acuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Dalam menentukan tingkat bagi hasil yang dikeluarkan oleh pihak perbankan syariah masih mengacu terhadap tingkat suku bunga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, sehingga pihak perbankan syariah dapat menginformasikan tingkat bagi hasil yang tidak jauh dari tingkat suku bunga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia kepada seposannya, oleh karena itu terdapat hubungan antara *Bi-7 Day Repo Rate* dengan perkembangan Bank Umum Syariah. Tingkat suku bunga yang dikeluarkan oleh BI dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Tingkat Suku Bunga (*Bi-7 Day Repo Rate*) Tahun 2017-2019 (%)

No	BULAN	2017	2018	2019
1	JANUARI	4,75	4,25	6,00
2	FEBRUARI	4,75	4,25	6,00
3	MARET	4,75	4,25	6,00
4	APRIL	4,75	4,25	6,00
5	MEI	4,75	4,75	6,00
6	JUNI	4,75	5,25	6,00
7	JULI	4,75	5,25	5,75
8	AGUSTUS	4,50	5,50	5,50
9	SEPTEMBER	4,25	5,75	5,25
10	OKTOBER	4,25	5,75	5,00
11	NOVEMBER	4,25	6,00	5,00
12	DESEMBER	4,25	6,00	5,00

Sumber : www.bi.go.id

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas terlihat bahwa *Bi-7 Day Repo Rate* setiap tahunnya mengalami fluktuasi, di awal tahun 2017 *Bi-7 Day Repo Rate* berada di angka 4,75% kemudian mengalami penurunan pada bulan September yakni 4,25% naik pada bulan Oktober di angka 4,35%

kemudian stagnan di angka 4,25% pada bulan November hingga April 2018. Selanjutnya pada tahun 2018 terjadi peningkatan yang cukup tinggi pada Desember 2018 berada pada angka 6,00%. Angka ini bertahan sampai pertengahan tahun 2019. Kemudian mengalami penurunan setiap bulannya sampai pada Desember 2019 bertengger di angka 5,00%.

3. Deposito *Mudharabah*

Deposito *Mudharabah* merupakan investasi dana berdasarkan akad *Mudharabah* yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dengan nasabah. Jumlah deposito *Mudharabah* mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada Bank Umum Syariah pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Deposito *Mudharabah* Bank Umum Syariah 2017-2019 (Juta Rupiah)

No	BULAN	2017	2018	2019
1	JANUARI	3.759.171	4.513.333	5.144.789
2	FEBRUARI	3.847.336	4.591.779	5.170.655
3	MARET	3.870.703	4.665.609	5.225.045
4	APRIL	3.965.055	4.709.904	5.225.898
5	MEI	3.995.218	4.694.163	5.249.394
6	JUNI	3.998.272	4.715.808	5.326.447
7	JULI	4.130.436	4.848.731	5.435.815
8	AGUSTUS	4.181.586	4.911.448	5.509.139
9	SEPTEMBER	4.226.029	5.008.613	5.602.674
10	OKTOBER	4.287.662	5.057.531	5.676.972
11	NOVEMBER	4.336.677	5.113.297	5.751.044
12	DESEMBER	4.409.003	5.136.737	5.529.098

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Tabel 4.3 diatas menguraikan perkembangan deposito *Mudharabah* dari tahun 2017-2019. Diagram diatas menunjukkan

bahwa deposito meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2017 deposito *Mudharabah* menembus Rp.49.007.148, kemudian di tahun 2018 meningkat sebesar Rp.57.966.953. atau 18,28%, selanjutnya di tahun 2019 meningkat lagi menembus angka Rp.64.846.970. atau meningkat sebesar 11, 86%.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini merupakan penelitian dengan melakukan pengolahan data yang diambil dari situs resmi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.bi.go.id dan www.ojk.go.id .Berdasarkan laporan tersebut peneliti menggunakan periode selama tiga tahun yaitu 2017-2019. Untuk memperoleh nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Statistics

		Inflasi	BI Rate	Deposito Mudharabah
N	Valid	36	36	36
	Missing	0	0	0
Mean		3,3369	5,0972	4772807,53
Median		3,2650	5,0000	4782269,50
Std. Deviation		,44279	,66084	584706,292
Minimum		2,48	4,25	3759171
Maximum		4,37	6,00	5751044

Sumber :Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan data pada Tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan Nilai minimum sebesar 2,48% nilai maksimum adalah 4,37% nilai rata rata adalah 3,3369%, dan nilai tengah sebesar 3,2650 dan standar deviasinya

adalah 0,44279. untuk variabel *Bi-7 Day Repo Rate* diketahui bahwa dengan jumlah data (N) adalah 36, nilai minimum yaitu 4,25% dimulai dari November 2017-April 2018. Nilai maksimum 6,00% dimulai dari November 2018-Juni 2019. Nilai rata-rata 5,0972%, dengan demikian rata-rata *Bi-7 Day Repo Rate Selama* periode penelitian (2017-2019) dan nilai nilai tengah adalah sebesar 5,0000% dan standar deviasinya 0,66084. variabel *Deposito Mudharabah* dengan jumlah data (N) adalah 36 memiliki nilai minimum 3759171. Pada Bulan Januari 2017, nilai maksimum 5751044. pada Bulan November 2019 nilai rata-rata 4772807,53. dan standar deviasinya adalah 584706,292.

2. Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam hal ini peneliti akan mencari hubungan antara inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* terhadap *Deposito Mudharabah*. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,359	,309		49,654	,000
LN_Inflasi	-,475	,125	-,500	-3,808	,001
LN_BI_Rate	,358	,126	,372	2,832	,008

a. Dependent Variable: LN_Deposito_Mudharabah

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas diatas, dapat diketahui bahwa persamaan yang dibentuk adalah:

$$\mathbf{DM = a + b_1INF + B_2BR + e}$$

$$\mathbf{Sehingga DM = 15,359 - 0,475 INF + 0,358BR + e}$$

Berdasarkan persamaan regresi itu dapat diartikan bahwa:

1. Nilai Konstanta (a) adalah Rp. 15,359, ini diartikan jika terjadi inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* nilainya adalah 0, maka deposito *Mudharabah* nilainya adalah Rp. 15,359.
2. Nilai koefisien regresi variabel inflasi (b_1) bernilai negatif yaitu $-0,475$, ini dapat diartikan bahwa jika inflasi diasumsikan naik satu persen (%) dan variabel tetap maka deposito *Mudharabah* akan mengalami penurunan sebesar $-0,475\%$ dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel *Bi-7 Day Repo Rate* (b_2) bernilai positif yaitu $0,358$ ini dapat diartikan bahwa jika setiap peningkatan *Bi-7 Day Repo Rate* sebesar satu persen, maka akan meningkatkan deposito *Mudharabah* sebesar $0,358\%$ dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

3. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas dapat menggunakan metode *one sample Kolmogorov-smirnov* pengambilan keputusan data tersebut normal dengan melihat nilai *absolute*. Jika nilai *absolute* > 0,05 dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal atau probabilitas $p > 0,05$. Berikut merupakan hasil normalitas variabel inflasi, *Bi-7 Day Repo Rate* dan deposito *Mudharabah* dengan menggunakan *one sample Kolmogorov-smirnov* dan untuk memperkuat hasil uji normalitas dapat dilihat pada output hasil regresi dan ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		LN_Inflasi	LN_BI_Rate	LN_Deposito_Mudharabah
N		36	36	36
Normal	Mean	1,1966	1,6205	15,3710
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,13149	,12971	,12476
Most Extreme	Absolute Differences	,105	,157	,119
	Positive	,076	,157	,080
	Negative	-,105	-,145	-,119
Kolmogorov-Smirnov Z		,631	,942	,712
Asymp. Sig. (2-tailed)		,821	,338	,691

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber :Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov* dari Inflasi sebesar 0,631, *Bi-7 Day Repo Rate*

sebesar 0,942 dan deposito *Mudharabah* sebesar 0,712 yang artinya $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi, *Bi-7 Day Repo Rate*, dan Deposito *Mudharabah* berdistribusi normal dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel memiliki hubungan linear atau tidak dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Berikut merupakan hasil uji linearitas antara variabel X dan Y terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Uji Linearitas
Inflasi Terhadap Deposito *Mudharabah*

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LN_Deposito_Mudharabah * LN_Inflasi	Between Groups	(Combined)	.413	28	.015	.781	.704
		Linearity	.260	1	.260	13.779	.008
		Deviation from Linearity	.153	27	.006	.299	.989
	Within Groups		.132	7	.019		
	Total		.545	35			

Sumber :Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada *linearity* sebesar 0,008 karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel inflasi terhadap deposito *Mudharabah* terdapat hubungan yang linier.

Tabel 4.8
Uji Linearitas
Bi-7 Day Repo Rate Terhadap Deposito Mudharabah

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LN_Deposito_Mudharabah * LN_BI_Rate	Between Groups	(Combined)	.471	7	.067	25.426	.000
		Linearity	.215	1	.215	81.329	.000
		Deviation from Linearity	.256	6	.043	16.109	.000
	Within Groups		.074	28	.003		
	Total		.545	35			

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada *linearity* sebesar 0,000 karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel *Bi-7 Day Repo Rate Terhadap Deposito Mudharabah* terdapat hubungan yang linier.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Berikut dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai VIF dan *tolerance* pada hasil regresi. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* , apabila nilai VIF < 5 dan *tolerance* $> 0,05$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Hasil perhitungan uji multikolinearitas dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	15,359	,309		49,654	,000			
	LN_Inflasi	-,475	,125	-,500	-3,808	,001	,738	1,355	
	LN_BI_Rate	,358	,126	,372	2,832	,008	,738	1,355	

a. Dependent Variable: LN_Deposito_Mudharabah
Sumber :Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* kedua variabel adalah $0,738 > 0,05$, nilai VIF dari kedua variabel < 5 yaitu 1,384, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar Kedua variabel bebas.

d. Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika Nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Uji Heteroskedastisitas

		Correlations		
		LN_Inflasi	LN_BI_Rate	Unstandardized Residual
LN_Inflasi	Correlation Coefficient	1.000	-.540**	.021
	Sig. (2-tailed)	.	.001	.905
	N	36	36	36
Spearman's rho LN_BI_Rate	Correlation Coefficient	-.540**	1.000	-.072
	Sig. (2-tailed)	.001	.	.675
	N	36	36	36
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.021	-.072	1.000
	Sig. (2-tailed)	.905	.675	.
	N	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber :Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa Variabel Inflasi (X_1) dan *Bi-7 Day Repo Rate* (X_2) mempunyai nilai Signifikan lebih besar dari 0,05 dengan nilai X_1 0,905 > 0,05 dan X_2 0,675 > 0,05 artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.761 ^a	.580	.554	.08331	.329

a. Predictors: (Constant), LN_BI_Rate, LN_Inflasi

b. Dependent Variable: LN_Deposito_Mudharabah

Sumber :Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai DW adalah sebesar 0,329 yang berarti berada pada posisi antara -2 dan +2 atau $(-2 < 0,329 < +2)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Ukuran yang menentukan ada atau tidaknya masalah autokorelasi dengan melihat hasil *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- b. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantaranya: -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel Inflsi (X1) dan *Bi-7 Day Repo Rate* X2 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Adapun hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,359	,309		49,654	,000
LN_Inflasi	-,475	,125	-,500	-3,808	,001
LN_BI_Rate	,358	,126	,372	2,832	,008

a. Dependent Variable: LN_Deposito_Mudharabah
Sumber :Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel diatas maka hasil pengujian parsial sebagai berikut.:

Dari hasil uji parsial di atas, dapat dilihat pengaruh setiap variabel dimana nilai tabel yang diperoleh dan rumus $df = n-k-1$ atau $36-2-1 = 33$ sebesar 1.69236 yaitu:

- 1) $t_{hitung} \text{ Inflasi} = -3,808 < t_{tabel} = 1,69236$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh Inflasi terhadap Deposito Mudharabah secara parsial.
- 2) $t_{hitung} \text{ Bi-7 Day Repo Rate} = 2,832 > t_{tabel} = 1,69236$ maka H_a diterima artinya terdapat pengaruh *Bi-7 Day Repo Rate* terhadap Deposito *Mudharabah* secara parsial.

b. Uji signifikan simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian hipotesis dari uji F adalah :

- 1) Merumuskan hipotesis
- 2) Menentukan nilai F hitung
- 3) Menentukan nilai F tabel, dengan cara:
 - a) Nilai $\alpha = 0,05$
 - b) Derajat kebebasan (df):

Vector 1 (numerator) = jumlah variabel -1

Vector 2 (denominator) = jumlah kasus-jumlah variabel

- 4) Pengambilan keputusan

a) Jika $F_{hitung} > F_{table}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b) Jika $F_{hitung} < F_{table}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Untuk mengetahui nilai F hitung dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,316	2	,158	22,747	,000 ^b
	Residual	,229	33	,007		
	Total	,545	35			

a. Dependent Variable: LN_Deposito_Mudharabah

b. Predictors: (Constant), LN_BI_Rate, LN_Inflasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah sebesar $22,747 > 2,89$ Ftabel. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* bersama sama berpengaruh terhadap variabel deposito *Mudharabah*. Artinya peningkatan jumlah deposito *Mudharabah* (Y) dapat dipengaruhi oleh kedua variabel bebas yaitu inflasi (x1) dan *Bi-7 Day Repo Rate* (X2). Dalam data diatas juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 apabila probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka variabel inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* secara bersama-sama berpengaruh terhadap deposito *Mudharabah*.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dan menerangkan variasi variabel terikat. Nilai

koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika mendekati 1 maka hubungan akan semakin erat, tetapi jika mendekati 0 maka hubungan akan semakin lemah. Berikut ini merupakan hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) yaitu:

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,761 ^a	,580	,554	,08331

a. Predictors: (Constant), LN_BI_Rate, LN_Inflasi

b. Dependent Variable: LN_Deposito_Mudharabah

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel diatas besarnya R adalah 0,761 artinya korelasi antara variabel inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* terhadap deposito *Mudharabah* sebesar 0,761. Hal ini berarti terjadi hubungan yang erat antara variabel karena nilai mendekati 1. Nilai R^2 sebesar 0,580 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* terhadap deposito *Mudharabah* sebesar 58%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 22% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam Penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Inflasi terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2019

Inflasi merupakan kecenderungan naiknya harga-harga secara umum dan terus menerus dalam periode waktu tertentu. Kenaikan inflasi akan menyebabkan masyarakat tidak tertarik untuk menaikkan dananya pada bank karena nilai mata uang akan menurun. Meskipun deposito *Mudharabah* memberikan bagi hasil, namun jika inflasi lebih tinggi dibanding tingkat suku bunga, maka nilai mata uang akan tetap menurun.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap deposito *Mudharabah*. Dilihat dari hasil uji t diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-3.808 < t_{tabel} 1.69236$. Artinya artinya H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap deposito *Mudharabah*.

Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fauzan Alfarizi dalam jurnal 2016 yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh terhadap simpanan deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah Periode 2005-2007.⁸⁷ Rosid M Noer dalam jurnal 2018

⁸⁷Fauzan AL-Farizi, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, dan Bagi Hasil Terhadap Deposito," dalam *Jurnal Bawal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 5, nomor 4, 2016, hlm. 1-16.

yang menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito *Mudharabah* Bank Syariah.⁸⁸

Hal ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ali, *et al*, “bahwa pada saat terjadi inflasi pemerintah cenderung mengambil kebijakan dengan menaikkan suku bunga acuan maka bank syariah juga akan menaikkan nisbah bagi hasilnya kepada nasabah.”⁸⁹

2. Pengaruh *Bi-7 Day Repo Rate* terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2019.

Bi-7 Day Repo Rate merupakan suku bunga acuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia lewat Rapat Dewan Gubernur Tiap Bulannya. Nilai *Bi-7 Day Repo Rate* diumumkan ke publik sebagai referensi suku bunga acuan kredit.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Bi-7 Day Repo Rate* berpengaruh terhadap Deposito *Mudharabah*. Dilhat dari hasil uji t diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2.832 >$ nilai t_{tabel} sebesar 1.69236 . Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Bi-7 Day Repo Rate* memiliki pengaruh signifikan terhadap deposito *Mudharaba*. Variabel *Bi-7 Day Repo Rate* memiliki hubungan yang searah terhadap deposito *Mudharabah* karena t hitung dari *Bi-7 Day Repo Rate* bernilai positif.

⁸⁸Rosid M. Noer, ”Pengaruh Inflasi, Kurs, dan jumlah Bagi hasil terhadap Deposito Pada Bank Syariah Mandiri Perriode 2011-2015,” dalam *Jurnal Perbankn Syariah UIN Raden Intan Lampung*, 13 Februari 2018, hlm 1-14.

⁸⁹Ali , Dick Ratna , Ros, “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Rupiah, dan harga emas dunia terhadap indeks harga saham pertambangan pada Bursa Efek Indonesia 2016-2018,” dalam *Jurnal Darmajaya*, Volume 5, No. 2 tahun 2019, hlm. 22-36.

penelitian ini Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizki Aulia dalam jurnal tahun 2013 yang menyatakan bahwa *Day Repo Rate* berpengaruh signifikan terhadap deposito *Mudharabah*.⁹⁰

Hasil penelitian ini juga sesuai teori yang dikemukakan oleh Syafri bahwa teori *loanable funds* ada beberapa faktor yang mempengaruhi deposito *Mudharabah*. Faktor pertama adalah pendapatan, semakin besar pendapatan semakin besar kemampuan orang tersebut untuk menandatangani pendapatan. Faktor kedua adalah tingkat bunga yaitu balas jasa terhadap tabungan semakin besar tingkat bunga semakin besar keinginan masyarakat untuk menandatangani uangnya.⁹¹

Jadi peneliti menyimpulkan bahwa semakin tinggi peningkatan *Bi-7 Day Repo Rate* maka semakin tinggi jumlah deposito *Mudharabah*. Sebaliknya, semakin rendah *Bi-7 Day Repo Rate* maka semakin rendah deposito *Mudharabah*.

3. Pengaruh Tingkat Inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah periode 2017-2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* secara simultan berpengaruh terhadap Deposito *Mudharabah*. Nilai F_{hitung} sebesar $22.747 >$ nilai F_{tabel} sebesar 2,89. Sehingga diperoleh bahwa Inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap deposito *Mudharabah*. Nilai signifikan adalah 0,000 apabila

⁹⁰Rizky Aulia, "Pengaruh Bagi Hasil, bunga, ukuran bank dan jumlah cabang terhadap simpanan," dalam *Jurnal UNNES*, Vol. 2, No. 4, November 2013, hlm. 413-423.

⁹¹Herli Sopiana, "Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI dan Inflasi Terhadap Perhimpunan Dana Pihak Ketika Perbankan di Indonesia," dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 10, No.1, Juni 2012, hlm.12-30.

probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka variabel inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* secara bersama-sama berpengaruh terhadap deposito *Mudharabah*.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Periode penelitian ini dimulai dari 2017 dan hanya sampai 2019. Keterbatasan ini dikarenakan pada saat pengambilan data penelitian ini Situs Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan hanya mempublikasikan Laporan keuangannya sampai pada pertengahan tahun 2020.
2. Peneliti hanya menggunakan variabel independen sebatas tingkat inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* saja. Walaupun demikian peneliti berusaha sekuat pikiran dan tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian pada skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2019” maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan uji parsial (uji t) Inflasi tidak berpengaruh terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah periode 2017-2019.
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) *Bi-7 Day Repo Rate* berpengaruh terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah periode 2017-2019.
3. Berdasarkan uji simultan (uji F) Inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* berpengaruh terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah 2017-2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, ada beberapa hal yang ingin peneliti sampaikan yang semoga memberikan manfaat bagi pihak ekonomi dan pihak peneliti selanjutnya tentang judul “Pengaruh Tingkat Inflasi dan *Bi-7 Day Repo Rate* Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2019”.

1. Kepada seluruh Bank Umum Syariah untuk selalu memperhatikan peningkatan maupun penurunan *Bi-7 Day Repo Rate* untuk menjaga

peningkatan jumlah deposito *Mudharabah* dan inflasi, masyarakat maupun nasabah bank syariah khususnya sudah terbiasa dengan laju inflasi sehingga masyarakat dan nasabah bank syariah pada saat inflasi terjadi dapat merencanakan alokasi dana yang digunakan untuk konsumsi dan dana untuk investasi.

2. Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisa laporan keuangan pada Bank Umum Syariah, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas serta memperhatikan variabel-variabel yang berkaitan sehingga menimbulkan hal yang baru atau masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi deposito *Mudharabah*, Serta menggunakan alat uji yang terbaru atau *Update*.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini agar menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Depok: Kencana, 2017.
- Andrianto dan Anang, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, Surabaya: Qiara Media, 2019.
- Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-quran*, Medan: Cita Pustaka Media Perintis, 2012.
- Boediono, *Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: BPFE, 2017.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-quran dan terjemahan*, Surakarta: PT Indiva Media Kreasi, 2009.
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Ismail, *Perbankan Syariah Edisi Pertama cetakan pertama*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* Medan: Febi Uinsu Press, 2018.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Otoritas Jasa Keuangan, *Standar Produk: Seri Standar Produk Perbankan Syariah 5* Jakarta: IB.
- Penjelasan *Bi-7 Day Repo Rate* sebagai Suku Bunga Acuan”, [http: www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses 03 Juli 2020, Pukul 20.00 WIB.
- Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sandu dan Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sri Langgeng, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, Surabaya: UPN Press, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Syahbudi Muhammad, *Ekonomi Makro Perspektif Islam*, Medan: Uin SU, 2018.

Syahrum & Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: cipta mustaka media, 2014.

Sumber Lain :

Afif Rudiansyah, “Pengaruh inflasi, *Bi-7 Day Repo Rate* PDB dan nilai tukar rupiah terhadap simpanan pada bank syariah,” dalam *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya*, Volume 2, No. 2, April 2014.

Agus Marimin dan Abdul Haris, “Perkembangan Bank Syariah di Indonesia,” dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 01, No. 02, Juli 2015.

Akhris Fuadatis Sholikha, “Pengaruh tingkat suku bunga, tingkat bagi hasil, likuiditas, inflasi, ukuran bank, dan pertumbuhan produk domestic bruto terhadap deposito bank umum syariah di Indonesia,” dalam *Jurnal Pendidikan IAIN Purwokerto*, Volume 6, No.1, Januari-Juni 2018.

Ali , Dick Ratna , Ros, “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Rupiah, dan harga emas dunia terhadap indeks harga saham pertambangan pada Bursa Efek Indonesia 2016-2018,” dalam *Jurnal Darmajaya*, Volume 5, No. 2 tahun 2019.

Anang Sukendar , “Pengujian dan Pemilihan Model inflasi dengan Non nested test studi kasus perekonomian Indonesia periode 1969-1997,” dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* , Vol.15,No.2, 2000.

Diyah Ayu Wulandari, “Pengaruh Inflasi, nilai tukar dan *Bi-7 Day Repo Rate* dan financing to deposit ratio (FDR) terhadap tabungan pada bank umum syariah dan Unit usaha syariah di Indonesia tahun 2014-2018,” dalam *Jurnal ekonomi islam*, volume 11, nomor 1, desember 2019 .

Faisal Afandi, “Analisis Pengaruh tingkat inflasi, nilai tukar, *Bi-7 Day Repo Rate* dan suku bunga bank konvensional terhadap deposito *Mudharabah* perbankan syariah di Indonesia periode 2010-2015,” dalam *Jurnal At-tawassuth UIN-SU*, Vol. 1, No.1, 2018.

Fauzan AL-Farizi, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, dan Bagi Hasil Terhadap Deposito *Mudharabah*,” dalam *Jurnal Bawal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 5, nomor 4, 2016, hlm. 1-16.

Friska Juliyanti, Analisis pengaruh inflasi, nilai tukar dan *Bi-7 Day Repo Rate* terhadap tabungan pada perbankan syariah. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013.

Herli Sopiana, “Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI dan Inflasi Terhadap Perhimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan di Indonesia,” dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 10, No.1, Juni 2012.

- Heru Maruta dan Imron, "Perspektif Hukum Islam Terhadap Biaya Penalty Deposito *Mudharabah* pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Bengkalis," dalam *jurnal Perbankan Syariah*, Vol.1, No. 1 April 2020.
- Nisa dkk, "Analisis Pengaruh Inflasi, kurs, suku bunga dan bagi hasil terhadap deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri 2007-2012," dalam *Jurnal Nasional Cendekiawan*, ISSN: 2460-8696, 2015.
- Novianto Abdullah Syakur, Djumilah. Hadiwidjojo, "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi perhimpunan deposito *Mudharabah* perbankan syariah di Indonesia," dalam *Jurnal Aplikasi manajemen*, Volume 11, No. 4, 2013.
- Nofinawati "Pengaruh infasi, BI RATE, Dan nilai tukar rupiah terhadap dana pihak ketiga (DPK) Pada perbankan syariah indonesia tahun 2012-2017" dalam *Jurnal IMARA* Volume 2, No 2, 2018, hlm. 93.
- Rahma Hidayanti, "Pengaruh *Bi-7 Day Repo Rate*, inflasi dan jumlah kantor cabang terhadap simpanan pada bank umum syariah," dalam *Jurnal Perbankan Syariah dan terapan Universitas Negeri Surabaya*, Volume 3, No. 4 Tahun 2011.
- Rahmawati dan Eko, "Analisis pengaruh Inflasi , *Bi-7 Day Repo Rate* , *currency exchange* sebagai variabel intervening terhadap deposito *Mudharabah* pada bank Syariah Mandiri tahun 2013-2018," dalam *jurnal JESKAPE IAIN Lhokseumawe*, Vol.2 No 1 Januari-Juni 2019.
- Rizky Aulia, "Pengaruh Bagi Hasil, bunga, ukuran bank dan jumlah cabang terhadap simpanan," dalam *Jurnal UNNES*, Vol. 2, No. 4, November 2013.
- Rosid M. Noer, "Pengaruh Inflasi, Kurs, dan jumlah Bagi hasil terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015," dalam *Jurnal Perbankn Syariah UIN Raden Intan Lampung*, 13 Februari 2018.
- Siti Afifah dan Ahmad Sobari, "Analisis Produk Deposito *Mudharabah* dan Penerapannya pada PT BPRS Amanah Ummah," dalam *Jurnal Al-Muzara'ah*, Vol 1, No.2, 2013.
- Suci Lailatuniyar, Pengaruh inflasi, nilai tukar dan *Bi-7 Day Repo Rate* terhadap jumlah simpanan pada bank umum syariah. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2011.
- Windari, Abdul Nasser hasibuan, "Pengaruh suku bunga bank konvensional dan inflasi terhadap volume tabungan bank muamalat Indonesia", dalam *jurnal ilmu ekonomi dan keislaman*, Vol 8, No. 1, januari –juni (2020).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : **NOVITA SARI**
JenisKelamin : Perempuan
Tempat, Tgl.Lahir : Singkuang, 08 Agustus 1998
Kewarg negaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak Ke : 3 Dari Tiga Bersaudara
Alamat Lengkap : Singkuang Pasar II Kec. Muara Batang Gadis
Kabupaten Mandailing Natal.
Motto : “Belajar Dari Kegagalan Adalah Hal Yang Bijak”
Telepon/No.Hp : 0822-7596-1908
E-Mail : novita08sari08@gmail.com

II. DATA ORANG TUA

Ayah : Alm. Mirwan
Pekerjaan : -
Ibu : Nurmisbah daulay
Pekerjaan : wiraswasta
Alamat : Singkuang

III. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 1 Singkuang
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 1 Singkuang
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 1 Batang Angkola
Tahun 2016-2020 : Program Sarjana Perbankan Syariah
IAIN Padangsidempuan

Lampiran Output Penelitian

1. Statistik Deskriptif

		Statistics		
		Inflasi	BI Rate	Deposito Mudharabah
N	Valid	36	36	36
	Missing	0	0	0
Mean		3,3369	5,0972	4772807,53
Median		3,2650	5,0000	4782269,50
Std. Deviation		,44279	,66084	584706,292
Minimum		2,48	4,25	3759171
Maximum		4,37	6,00	5751044

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		LN_Inflasi	LN_BI_Rate	LN_Deposito_Mu dharabah
N		36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,1966	1,6205	15,3710
	Std. Deviation	,13149	,12971	,12476
Most Extreme Differences	Absolute	,105	,157	,119
	Positive	,076	,157	,080
	Negative	-,105	-,145	-,119
Kolmogorov-Smirnov Z		,631	,942	,712
Asymp. Sig. (2-tailed)		,821	,338	,691

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	15.359	.309		49.654	.000		
1	LN_Inflasi	-.475	.125	-.500	-3.808	.001	.738	1.355
	LN_BI_Rate	.358	.126	.372	2.832	.008	.738	1.355

a. Dependent Variable: LN_Deposito_Mudharabah

4. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			.413	28	.015	.781	.704
LN_Deposito_Mudharabah * LN_Inflasi	Between Groups	Linearity	.260	1	.260	13.779	.008
		Deviation from Linearity	.153	27	.006	.299	.989
	Within Groups		.132	7	.019		
	Total		.545	35			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			.471	7	.067	25.426	.000
LN_Deposito_Mudharabah * LN_BI_Rate	Between Groups	Linearity	.215	1	.215	81.329	.000
		Deviation from Linearity	.256	6	.043	16.109	.000
	Within Groups		.074	28	.003		
	Total		.545	35			

5. Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			LN_Inflasi	LN_BI_Rate	Unstandardized Residual
Spearman's rho	LN_Inflasi	Correlation Coefficient	1.000	-.540**	.021
		Sig. (2-tailed)	.	.001	.905
		N	36	36	36
	LN_BI_Rate	Correlation Coefficient	-.540**	1.000	-.072
		Sig. (2-tailed)	.001	.	.675
		N	36	36	36
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.021	-.072	1.000	

	Sig. (2-tailed)	.905	.675	.
	N	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Uji Koefisien Diterminasi, uji Korelasi dan uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.761 ^a	.580	.554	.08331	.329

a. Predictors: (Constant), LN_BI_Rate, LN_Inflasi

b. Dependent Variable: LN_Deposito_Mudharabah

7. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.316	2	.158	22.747	.000 ^b
	Residual	.229	33	.007		
	Total	.545	35			

a. Dependent Variable: LN_Deposito_Mudharabah

b. Predictors: (Constant), LN_BI_Rate, LN_Inflasi

8. Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.359	.309		49.654	.000
	LN_Inflasi	-.475	.125	-.500	-3.808	.001
	LN_BI_Rate	.358	.126	.372	2.832	.008

a. Dependent Variable: LN_Deposito_Mudharabah

9. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	15.359	.309		49.654	.000
	LN_Inflasi	-.475	.125	-.500	-3.808	.001
	LN_BI_Rate	.358	.126	.372	2.832	.008

a. Dependent Variable: LN_Deposito_Mudharabah

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

df	Pr						
	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392	
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262	
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135	
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011	
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890	
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772	
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657	
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544	
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434	
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327	
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222	
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119	
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019	
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921	
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825	
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731	
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639	
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549	
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460	
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374	
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289	
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206	
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125	
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045	
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967	
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890	
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815	
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741	
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669	
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598	
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528	
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460	
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392	
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326	
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262	
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198	
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135	
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074	
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013	
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Presentase Distribusi F

Probabilita = 0,05

Diproduksi oleh: Junaidi

<http://Junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74

135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
-----	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
-Telepon (0834) 22060 Faksimile (0834) 24022

17 Maret 2020

Nomor : 874 /n.14/G.1/G.4b/PP.00.9/03/2020
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu:

1. Budi Gautama Siregar : Pembimbing I
2. Nurul Izzah : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Novita Sari
NIM : 1640100159
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Inflasi dan Bi-7 Day Repo Rate terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2019.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

embusan :

ekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis